

KOTA SABANG DALAM ANGKA

Sabang Municipality In figures

2019



kota.bps.go.id



KOTA SABANG DALAM ANGKA 2019

bps.kotasabangkota.bps.go.id



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SABANG

Kota Sabang Dalam Angka

Sabang Municipality in Figures

2019

ISSN: -

No. Publikasi/*Publication Number*: 11720.1703

Katalog/*Catalog*: 1102001.1172

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxix+229

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kota Sabang

BPS-Statistics of Sabang Municipality

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Seksi IPDS Badan Pusat Statistik Kota Sabang

BPS-Statistics of Sabang Municipality

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Taman Digital, Kuta Ateuh, Sukakarya, Kota Sabang

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kota Sabang/*BPS-Statistics of Sabang Municipality*

Dicetak oleh/*Printed by*:

BPS Kota Sabang

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengganggakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

KEPALA BPS KOTA SABANG
CHIEF STATISTICIAN OF SABANG MUNICIPALITY



Drs. T. Djohansjah



KATA PENGANTAR

Kota Sabang Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Sabang. Penulis menyadari—bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Sabang.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Sabang, Agustus 2019
Kepala BPS
Kota Sabang

Drs. T. Djohansjah



PREFACE

Sabang Municipality in Figures 2019 is an annual publication written by BPS Sabang Municipality. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this Sabang Munipality.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Sabang, August 2019
Chief Statistician of
Sabang Municipality*

Drs. T. Djohansjah

DAFTAR ISI/CONTENTS

PETA WILAYAH KOTA SABANG	III
<i>MAP OF SABANG MUNICIPALITY</i>	III
KEPALA BPS KOTA SABANG	V
<i>CHIEF STATISTICIAN OF SABANG MUNICIPALITY</i>	V
KATA PENGANTAR	VII
<i>PREFACE</i>	VIII
DAFTAR ISI/CONTENTS	IX
DAFTAR TABEL/TABLE CONTENT	XIII
DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES.....	XXIII
.....	1
1 GEOGRAFI DAN IKLIM	1
GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY	7
1.2 IKLIM/CLIMATE.....	12
2 PEMERINTAHAN	15
GOVERNMENT	15
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA.....	19
2.2 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS.....	20
2.3 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	25
<i>THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</i>	25
3 KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	27
POPULATION AND EMPLOYMENT	27
3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION	41

3.2	KETENAGAKERJAAN/ <i>EMPLOYMENT</i>	45
4	SOSIAL	53
	SOCIAL	53
4.1	PENDIDIKAN/ <i>EDUCATION</i>	75
4.2	KESEHATAN/ <i>HEALTH</i>	98
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/ <i>RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS</i>	114
4.4	KRIMINALITAS/ <i>CRIME</i>	120
4.5	KEMISKINAN/ <i>POVERTY</i>	122
5	PERTANIAN	124
	AGRICULTURE	124
5.1	TANAMAN PANGAN/ <i>FOOD CROPS</i>	142
5.2	HORTIKULTURA/ <i>HORTICULTURE</i>	147
5.3	PERKEBUNAN/ <i>ESTATE CROPS</i>	152
5.4	PETERNAKAN/ <i>LIVESTOCK</i>	156
5.5	PERIKANAN/ <i>FISHERY</i>	159
5.6	KEHUTANAN/ <i>FORESTY</i>	165
6	PERTAMBANGAN DAN ENERGI	167
	MINING AND ENERGY	167
6.1	ENERGI/ <i>ENERGY</i>	173
7	PARIWISATA	177
	TOURISM	177
7.1	HOTEL/ <i>HOTEL</i>	183
8	SISTEM NERACA NASIONAL	190
	SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS	190
9	PERDAGANGAN DAN INDUSTRI	213
	TRADE AND INDUSTRY	213
9.1	PERDAGANGAN/ <i>TRADE</i>	220

9.2	INDUSTRI/INDUSTRY	224
10	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	227
	TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	227
10.1	TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	239
10.2	KOMUNIKASI/COMMUNICATION	245
11	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA	247
	LOCAL FINANCE AND PRICE	247
11.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	251
12	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN.....	255
	POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	255
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA.....	263
	REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	263

<https://sabangkota.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/TABLE CONTENT

1	GEOGRAFI DAN IKLIM	1
	GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY	7
1.1.1	<i>Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2018.</i>	7
1.1.2	<i>Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2018.</i>	9
1.1.3	<i>Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten/Kota di Kota Sabang (km), 2018.</i>	10
1.1.4	<i>Jumlah Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2018</i> <i>11</i>	11
1.2	IKLIM/CLIMATE.....	12
1.2.1	<i>Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Sabang , 2018</i>	12
1.2.2	<i>Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Sabang , 2018</i>	13
1.2.3	<i>Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Sabang, 2018</i>	14
2	PEMERINTAHAN	15
	GOVERNMENT	15
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA.....	19
2.1.1	<i>Jumlah Gampong Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2018 ..</i>	19
2.2	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS.....	20
2.2.1	<i>Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Sabang , 2018</i>	20
2.2.2	<i>Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Sabang, 2018</i>	21

2.2.3	<i>Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Sabang , 2018</i>	<i>22</i>
2.2.4	<i>Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Sabang , 2018</i>	<i>23</i>
2.3	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	25
	THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	25
2.3.1	<i>Jumlah Anggota DPRK Menurut Partai Politik Di Kota Sabang, 2018</i>	<i>25</i>
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	27
	POPULATION AND EMPLOYMENT	27
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	41
3.1.1	<i>Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2010,2017, dan 2018.....</i>	<i>41</i>
3.1.2	<i>Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Sabang, 2018</i>	<i>44</i>
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	45
3.2.1	<i>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Sabang, 2018</i>	<i>45</i>
3.2.2	<i>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Sabang, 2018</i>	<i>46</i>
3.2.3	<i>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Sabang, 2018.....</i>	<i>47</i>
3.2.4	<i>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Sabang, 2018.....</i>	<i>48</i>
3.2.5	<i>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Sabang, 2018.....</i>	<i>49</i>

3.2.6	<i>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Sabang, 2018</i>	50
3.2.7	<i>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Sabang, 2018</i>	51
3.2.8	<i>Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Yang Belum Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Sabang, 2018</i>	52
4	SOSIAL	53
	SOCIAL	53
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION.....	75
4.1.1	<i>Jumlah Sekolah, Guru, Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2018</i>	75
4.1.2	<i>Jumlah Sekolah, Guru, Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2018</i>	77
4.1.3	<i>Jumlah Sekolah, Guru, Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2018</i>	78
4.1.4	<i>Jumlah Sekolah, guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2018</i>	80
4.1.5	<i>Jumlah Sekolah, Guru, Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2018</i>	82
4.1.6	<i>Jumlah Sekolah, guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTS) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2018</i>	84
4.1.7	<i>Jumlah Sekolah, Guru, Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2018</i>	86
4.1.8	<i>Jumlah Sekolah, Guru, Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2018</i>	88

4.1.9	<i>Jumlah Sekolah, guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2018</i>	90
4.1.10	<i>Jumlah Desa yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Sabang, 2016 - 2018</i>	92
4.1.11	<i>Jumlah Pondok Pesantren, Santri, dan Ustadz Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2018</i>	95
4.1.12	<i>Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Sabang, 2018</i>	96
4.1.13	<i>Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Sabang, 2018</i>	97
4.2	KESEHATAN/HEALTH	98
4.2.1	<i>Jumlah Desa yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2011,2014, dan 2018</i>	98
4.2.2	<i>Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2018</i>	101
4.2.3	<i>Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2017-2018</i>	102
4.2.4	<i>Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Sabang, 2018</i>	104
4.2.5	<i>Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kota Sabang,2015- 2018</i>	105
4.2.6	<i>Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Sabang, 2018</i>	106
4.2.7	<i>Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kota Sabang, 2014-2018</i>	107
4.2.8	<i>Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Sabang, 2014–2018</i>	108
4.2.9	<i>Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2018</i>	109
4.2.10	<i>Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2018</i>	110

4.2.11	<i>Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2018</i>	111
4.2.12	<i>Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2018</i>	112
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	114
4.3.1	<i>Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Sabang, 2018</i>	114
4.3.2	<i>Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2018</i>	115
4.3.3	<i>Jumlah Desa yang Mengalami bencana Alam Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2011,2014, dan 2018</i>	116
4.3.4	<i>Jumlah Jama'ah haji Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2018</i>	118
4.3.5	<i>Jumlah Imam Masjid Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2018</i>	119
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	120
4.4.1	<i>Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kota Sabang, 2016–2018</i>	120
4.4.2	<i>Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kota Sabang, 2016–2018</i>	121
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	122
4.5.1	<i>Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kota Sabang, 2018</i>	122
4.5.2	<i>Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Sabang, 2014–2018</i>	123
5	PERTANIAN	124
	AGRICULTURE	124
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	142
5.1.1	<i>Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2018</i>	142
5.1.2	<i>Produksi Padi Setara Beras Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2018</i>	143

5.1.3	<i>Produksi Jagung dan Kedelai Menurut kecamatan di Kota Sabang, 2018</i>	144
5.1.4	<i>Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Sabang (hektar), 2018</i>	145
5.1.5	<i>Luas Panen Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Sabang (ha), 2017</i>	146
5.2	<i>HORTIKULTURA/HORTICULTURE</i>	147
5.2.1	<i>Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Sabang, 2017 dan 2018</i>	147
5.2.2	<i>Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Sabang (ton), 2017 dan 2018</i>	149
5.2.3	<i>Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kota Sabang, 2018</i>	151
5.3	<i>PERKEBUNAN/ESTATE CROPS</i>	152
5.3.1	<i>Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Sabang (hektar), 2017 dan 2018</i>	152
5.3.2	<i>Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Sabang (ton), 2017 dan 2018</i>	154
5.4	<i>PETERNAKAN/LIVESTOCK</i>	156
5.4.1	<i>Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Sabang, 2018</i>	156
5.4.2	<i>Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Sabang, 2018</i>	157
5.4.3	<i>Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Sabang, 2018</i>	158
5.5	<i>PERIKANAN/FISHERY</i>	159
5.5.1	<i>Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Sabang, 2017 dan 2018</i>	159
5.5.2	<i>Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Sabang (ton), 2017 dan 2018</i>	160
5.5.3	<i>Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kota Sabang, 2018</i>	161

5.5.4	<i>Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Sabang (ton), 2018</i>	162
5.5.5	<i>Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kota Sabang, 2018</i>	163
5.5.6	<i>Luas Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kota Sabang, 2018</i>	164
5.6	KEHUTANAN/FORESTY	165
5.6.1	<i>Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kota Sabang (hektar), 2018</i>	165
5.6.2	<i>Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kota Sabang (m3), 2014 -2018</i>	166
6	PERTAMBANGAN DAN ENERGI	167
	MINING AND ENERGY	167
6.1	ENERGI/ENERGY	173
6.1.1	<i>Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) Rayon Sabang di Kota Sabang, 2014–2018</i>	173
6.1.2	<i>Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2014–2018</i>	174
6.1.3	<i>Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Sabang, 2018</i>	175
	<i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Sabang Municipality, 2018</i>	175
7	PARIWISATA	177
	TOURISM	177
7.1	HOTEL/HOTEL	183
7.1.1	<i>Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2017 dan 2018</i>	183
7.1.2	<i>Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kota Sabang, 2014-2018</i>	184
7.1.3	<i>Lokasi Objek Wisata di Kota Sabang, 2018</i>	185
	SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS	190

8.1	<i>Produk Domestik Regional bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Sabang, 2016-2018</i>	200
	<i>Gross regional Domestic Product at Current market Prices by Industry in Sabang Municipality, 2016-2018</i>	200
8.2	<i>Produk Domestik Regional bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kota Sabang 2016-2018</i>	202
8.3	<i>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kota Sabang 2016-2018</i>	204
8.4	<i>Distribusi Produk Domestik Regional bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kota Sabang 2016-2018</i>	206
8.5	<i>Produk Domestik Regional bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kota Sabang 2016-2018</i>	208
	<i>Gross regional Domestic Product at Current market Prices by Expenditure in Sabang Municipality 2016-2018</i>	208
8.6	<i>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga konstan Menurut Pengeluaran (juta rupiah) 2016–2018</i>	209
8.7	<i>Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga konstan Menurut Pengeluaran (juta rupiah) 2016–2018</i>	210
8.8	<i>Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga konstan Menurut Pengeluaran (juta rupiah) 2015–2017</i>	211
9	PERDAGANGAN DAN INDUSTRI	213
	TRADE AND INDUSTRY	213
9.1	PERDAGANGAN/TRADE	220
9.1.1	<i>Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Sabang, 2014-2018</i>	220
9.1.2	<i>Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2018</i>	221
9.1.3	<i>Jumlah Sarana Perdagangan Menurut jenisnya di Kota Sabang, 2014- 2018</i>	222
9.1.4	<i>Jumlah Koperasi Menurut Jenis koperasi dan Kecamatan di Kota Sabang, 2018</i>	223
9.2	INDUSTRI/INDUSTRY.....	224
9.2.1	<i>Jumlah Industri Makanan dan Minuman Menurut Jenis Industri di Kota Sabang, 2018</i>	224

9.2.2	<i>Jumlah Perusahaan menurut bentuk badan hukum di Kota Sabang, 2018</i>	225
10	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	227
	TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	227
10.1	TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	239
10.1.1	<i>Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kota Sabang (km), 2018</i>	239
10.1.2	<i>Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kota Sabang (km), 2018</i>	240
10.1.3	<i>Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kota Sabang (km), 2018</i>	241
10.1.4	<i>Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kota Sabang, 2018</i>	242
10.1.5	<i>Jumlah Trip/Frekuensi Penerbangan melalui Bandar Udara Maimun Saleh perbulan di Kota Sabang, 2018</i>	243
	<i>The Number of Flight Trip/ Frequency in Maimun Saleh Airport by Month in Sabang Municipality, 2018</i>	243
10.1.6	<i>Jumlah Penumpang melalui Bandar Udara Maimun Saleh perbulan di Kota Sabang, 2018</i>	244
	<i>The Number of passenger in Maimun Saleh Airport by Month in Sabang Municipality, 2018</i>	244
10.2	KOMUNIKASI/COMMUNICATION	245
10.2.1	<i>Jumlah Kantor Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2016–2018</i>	245
10.2.2	<i>Jumlah Kapasitas dan Sambungan Internet di Kota Sabang perbulan, 2018</i>	246
11	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA	247
	LOCAL FINANCE AND PRICE	247
11.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	251
11.1.1	<i>Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Sabang Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2018</i>	251

11.1.2	<i>Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Sabang Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2018</i>	253
--------	--	-----

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION 255

12.1	<i>Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Sabang, 2018</i>	259
------	---	-----

12.2	<i>Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Aceh, 2018</i>	260
------	---	-----

12.3	<i>Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Sabang, 2018</i>	261
------	--	-----

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON..... 263

13.1	<i>Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh 2016-2018</i>	267
------	--	-----

13.2	<i>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh 2016-2018</i>	268
------	---	-----

13.3	<i>Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Aceh 2016–2018</i>	269
------	--	-----

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

halaman
page

- | | | |
|----------|--|----------|
| 1 | LUAS WILAYAH MENURUT KECAMATAN DI KOTA SABANG, 2018 | 6 |
| | <i>TOTAL AREA BY SUBDISTRICT IN SABANG MUNICIPALITY, 2018</i> | 6 |

<https://sabangkota.bps.go.id>

Penjelasan Umum/Explanatory Notes

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	–
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

BAB 1

GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATE

Suhu Rata-rata
Average Temp.



28,20°C

Juni

Jumlah Hari hujan
Terbanyak

20 Hari

pada bulan

November

BAB I

GEOGRAFI DAN IKLIM

Laut Andaman & Selat Malaka

Samudera Hindia

Sukakarya

Sukajaya

Selat Malaka

Samudera Hindia

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Secara astronomis, Kota Sabang terletak antara 05°46'28" - 05°54'28" Lintang Utara dan 95°13'13'02", 95°22'36" Bujur Timur .</p> | <p>1. <i>Astronomically, Sabang Municipality is located between 05°46'28" and 05°54'28" North latitude, and between 95°13'13'02" and 95°22'36" East longitude.</i></p> |
| <p>2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Sabang memiliki batas-batas: Utara – Selat malaka, laut Andaman; Selatan – Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur – Selat Malaka.</p> | <p>2. <i>In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North – Malacca Strait, Andaman Sea; South – Indian Ocean; West – Indian Ocean; East – Malacca Strait.</i></p> |
| <p>3. Berdasarkan letak geografisnya, Kota Sabang terletak di persimpangan perdagangan dunia, yaitu jalur pelayaran internasional dan penerbangan internasional.</p> | <p>3. <i>In terms of geographic location, Sabang Municipality is located at the crossroads of world trade, the international shipping lines and international flights</i></p> |
| <p>4. Kota Sabang Terdiri dari dua Kecamatan dengan 18 Gampong secara keseluruhan, dan 7 mukim.</p> | <p>4. <i>Sabang municipality consists of two sub-district with 18 Gampong overall, and 7 mukim</i></p> |

ULASAN

Kota Sabang terletak antara 5°46'28" hingga 5°54'28" Lintang Utara dan 95°13'12" hingga 95°22'36" Bujur Timur dengan ketinggian rata-rata 28 meter diatas permukaan laut. Wilayahnya terdiri dari lima pulau, yaitu pulau Weh (Sabang), Pulau Rondo, Pulau Rubiah, Pulau Seulako dan Pulau Klah. Adapun batas-batas wilayahnya, sebelah utara dan timur berbatasan dengan selat Malaka, sebelah selatan dan barat berbatasan dengan Laut Andaman. Wilayah Kota Sabang merupakan daerah kepulauan, dan secara geologis hampir seluruh daratannya (yaitu 98,57 persen) berupa batuan, baik berupa batuan vulkanis dan batuan aluvial

Luas wilayah Kota Sabang mencapai 122,13 Km², Kota Sabang dibagi dalam 2 kecamatan dengan 18 Gampong secara keseluruhan, dan 7 mukim ,karena wilayahnya merupakan pulau kecil, pada tahun 2018, rata-rata tekanan udara di Kota Sabang mencapai 1009,70 mb pada bulan Juli dan kecepatan angin maksimum terjadi pada bulan September sebesar 38,00 knot.

Rata-rata suhu udara tertinggi pada tahun 2018 terjadi pada bulan juni, yaitu 32,20 °C, sedangkan curah hujan terendah terjadi pada bulan februari

DESCRIPTION

Sabang is located between 5°46'28" to 5°54'28 north latitude and 95°13'12" to 95°22'36" east longitude with average elevation of 28 meters above sea level. Its territory consists of five islands which are Pulau Weh (Sabang), Pulau Rondo, Pulau Rubiah, Pulau Ceulako, and Pulau Klah. However, the boundary borders as follows: north and east borders the Malacca straits, south and west borders the Andaman Sea. Sabang is an archipelago region where almost all the land geologically is formed with rocks (almost 98,57 percent), both volcanic rocks and aluvial. However, the rest is formed from alluvial sediment

Sabang Municipality area reached 122.13 km², Kota Sabang is divided into two districts with 18 Gampong overall, and 7 habitation, because the area is a small island, in 2018, average the air pressure in Sabang Municipality reached 1009.70 mb in Juli and he maximum angina speed occurs in September of 38,00 knots.

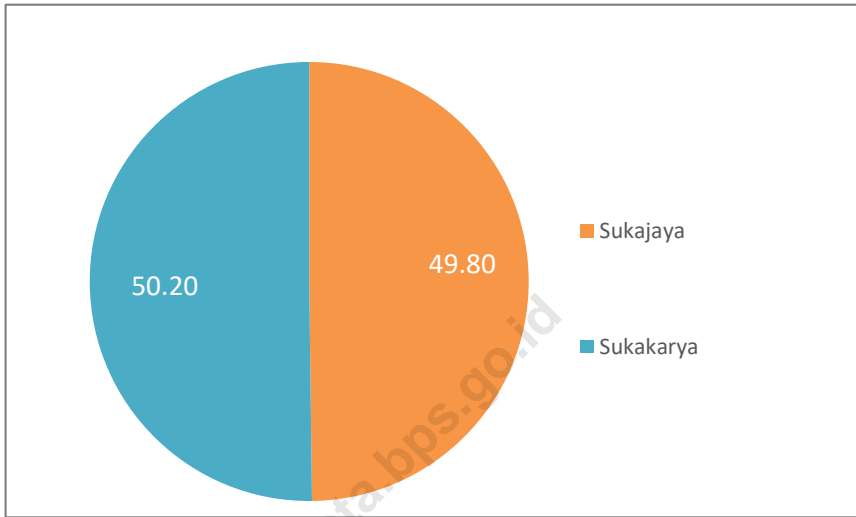
The highest average temperature in 2018 occurred in June, which was 32.20 °C, while the lowest rainfall occurred in February, which was 30.40 mm with a

yaitu 30,40 mm dengan jumlah hari hujan sejumlah 6 hari, rata-rata hari hujan perbulan pada tahun 2018 adalah 13 hari.

number of rainy days of 6 days, average rainy days per month in the year 2018 is 13 days..

<https://sabangkota.bps.go.id>

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2018
Picture Total Area by Subdistrict in Sabang Municipality, 2018



Sumber/Source: Sekretariat Daerah Kota Sabang/ Office Sabang Municipality

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2018.
Total Area and Number of Island by Subdistrict in Sabang Municipality, 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibu Kota Kecamatan <i>Capital of Sub District</i>	Luas (km ²) <i>Total Area (square.km)</i>
(1)			(2)
1	Sukajaya	Balohan	60,82
2	Sukakarya	Aneuk Laot	61,31
	Sabang		122,13

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Persentase terhadap Luas Kota <i>Percentage to Municipality Area</i>	Jumlah Pulau ² <i>Number of Islands²</i>
(1)			(2)
1	Sukajaya	49,80	-
2	Sukakarya	50,20	4
Sabang		100	5³

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

³ Jumlah pulau di Kota Sabang berjumlah 5 Pulau termasuk pulau Weh yang terletak di dua kecamatan

Sumber/Source: Sekretariat Daerah Kota Sabang/ Office Sabang Municipality

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2018**
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Sabang Municipality, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Tinggi/Height (meter)
	(1)	(2)	(3)
1	Sukajaya	Balohan	308
2	Sukakarya	Aneuk Laot	115

Sumber/Source: Sekretariat Daerah Kota Sabang/ Office Sabang Municipality

Tabel 1.1.3 **Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten/Kota di Kota Sabang (km), 2018**
Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Sabang Municipality (km), 2018

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten (km) Distance to Regency Capital
	(1)	(2)	(3)
1	Sukajaya	Balohan	9,60
2	Sukakarya	Aneuk Laot	3,00

Sumber/Source: Sekretariat Daerah Kota Sabang/ Office Sabang Municipality

Tabel 1.1.4 Jumlah Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2018

Number of Natural Disaster by Subdistrict in Sabang Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Banjir Flood	Kebakaran Fires	Tanah Longsor Landslide	Tsunami Tsunami	Angin Kencang Tornado	Jumlah korban Number of victims
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sukajaya	-	9	1	-	27	-
2 Sukakarya	-	14	4	-	22	1
Sabang	-	23	5	-	49	1

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Kota Sabang/ BPBD of Sabang Municipality

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Sabang, 2018
Average Temperature and Humidity by Month in Sabang Municipality, 2018

Bulan/ <i>Month</i>	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata- rata Average	Maks Max	Min	Rata- rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	30,60	24,50	27,10	94,00	62,00	83,00
Februari/ <i>February</i>	31,50	23,20	27,60	95,00	59,00	81,00
Maret/ <i>March</i>	31,10	24,50	27,40	97,00	63,00	85,00
April/ <i>April</i>	31,90	24,90	27,90	96,00	61,00	83,00
Mei/ <i>May</i>	31,40	24,90	27,70	97,00	61,00	85,00
Juni/ <i>June</i>	32,20	24,80	28,20	95,00	51,00	77,00
Juli/ <i>July</i>	31,70	24,90	28,10	95,00	58,00	74,00
Agustus/ <i>August</i>	31,50	24,70	27,90	95,00	53,00	76,00
September/ <i>September</i>	31,40	24,40	27,20	98,00	51,00	81,00
Oktober/ <i>October</i>	30,30	23,70	26,60	100,00	65,00	86,00
November/ <i>November</i>	30,10	23,80	26,30	98,00	72,00	89,00
Desember/ <i>December</i>	30,20	23,70	26,30	97,00	64,00	87,00

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Kota Sabang / Meteorology and Geophysics Sabang Municipality

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Sabang , 2018
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Sabang Municipality, 2018

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan angin maksimum/maximum of wind velocity	rata-rata Kecepatan Angin/Average of Wind Velocity (knot)
(1)	(2)		(3)
Januari/January	1 010,70	19,00	8,00
Februari/February	1 009,50	20,00	7,00
Maret/March	1 010,60	15,00	5,00
April/April	1 009,90	18,00	7,00
Mei/May	1 010,10	17,00	7,00
Juni/June	1 010,20	25,00	8,00
Juli/July	1 009,70	38,00	11,00
Agustus/August	1 010,00	24,00	10,00
September/September	1 011,10	22,00	6,00
Oktober/October	1 011,80	20,00	6,00
November/November	1 011,40	14,00	5,00
Desember/December	1 011,50	20,00	5,00

Sumber/Source: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Kota Sabang / Meteorology and Geophysics Sabang Municipality

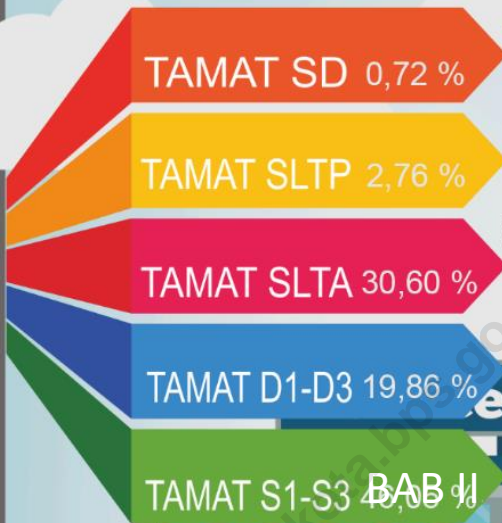
Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Sabang, 2018
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Sabang Municipality, 2018

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm)	Hari Hujan Rainy Days (hari)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	125,30	12,00	n.a
Februari/February	30,40	6,00	n.a
Maret/March	78,80	10,00	n.a
April/April	115,60	16,00	n.a
Mei/May	258,70	15,00	n.a
Juni/June	107,50	10,00	n.a
Juli/July	69,30	11,00	n.a
Agustus/August	70,80	13,00	n.a
September/September	115,50	12,00	n.a
Oktober/October	229,90	14,00	n.a
November/November	298,50	20,00	n.a
Desember/December	214,60	15,00	n.a

Sumber/Source: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Kota Sabang / Meteorology and Geophysics Sabang Municipality

BAB 2

PEMERINTAHAN GOVERNMENT



KOMPOSISI PNS DI KOTA SABANG
BERDASARKAN
PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN
TAHUN 2018

BAB II PEMERINTAHAN



1 211
Perempuan



1 145
Laki-laki

Pegawai PNS di Kota Sabang

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan Pemerintahan Kota Sabang Terdiri dari dua lembaga, yaitu lembaga eksekutif dan lembaga legislatif.
3. Lembaga eksekutif terdiri dari Sekretaris daerah, Asisten, Staf ahli, dan kepala bagian di lingkungan sekretariat daerah
4. Lembaga teknis terdiri dari Sekretaris DPRK Sabang, Inspektur kota Sabang, 5 kepala badan (Kepala Bappeda, Badan lingkungan hidup,dll), kepala RSUD Sabang, 14 kepala Dinas di Kota Sabang, 2 kepala Kantor, Kepala Satuan Polisi pamong praja dan wilayahul hisbah Kota Sabang, Camat sukajaya, Camat Sukakarya, Sekretaris baitul mal, sekretaris majelis adat, sekretaris majelis pendidikan, sekretaris MPU, dan sekretaris KORPRI Kota Sabang

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The composition of Sabang City Government consists of two institutions, namely the executive and the legislature*
3. *executive institution consists of the Secretary of the region, Assistant, expert staff, and the head of the secretariat in the area*
4. *Technical Institute is composed of Secretary of DPRK Sabang, Sabang Municipality inspectors, five head of the agency (Head of Bappeda, head of Agency for environment, etc.), head of the Hospital Sabang, 14, head of the Department in Sabang Municipality, 2 head of the Office, Chief of Police Unit of the civil service and wilayahul hisbah Sabang, Head Sukajaya, Head Sukakarya, Secretary of the treasury, secretary custom assemblies, assemblies secretary of education, MPU secretary, and the secretary KORPRI Sabang municipality.*

ULASAN

Saat ini Kota Sabang dipimpin oleh seorang walikota yang dipilih secara langsung oleh masyarakatnya pada tahun 2017.

Dewan Perwakilan Rakyat Kota Sabang (DPRK Sabang) terdiri dari 3 fraksi, yaitu fraksi partai Aceh (9 orang), Golongan Karya (4 orang) dan sisanya adalah Aliansi Rakyat dengan jumlah keterwakilan anggota dewan 7 orang. Secara komisioner, DPRK Sabang terdiri dari 4 komisi, yaitu komisi A, B, C, dan D yang masing-masing membidangi pemerintahan (3 orang), perekonomian (4 orang), keuangan (4 orang) serta pembangunan dan kesejahteraan rakyat (4 orang)

Kota Sabang memiliki jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Daerah pada tahun 2018 sebanyak 2.356 dengan komposisi sebanyak 1.167 berjenis kelamin laki-laki dan sisanya sebanyak 1.189 berjenis kelamin perempuan. Komposisi PNS Pemda Kota Sabang menurut jenis kelamin, Golongan, Eselonisasi dan pendidikan dapat dilihat pada tabel II.7, II.8, dan II.9.

DESCRIPTION

Sabang currently leaded by Mayor of City which was elected directly by public in 2017.

Sabang Regional Representative Council has 3 factions which are Partai Aceh (9 representations), Golongan Karya (4 representations), and the rest is combination of other parties with 7 available position. In commission, Sabang Regional Representative Council (DPRK) consist of 4 commission which are A, B, C, and D. In addition each commission of the Regional Representative Council charges the administration (3 representations), the economy (4 representations), finance (4 representations), lastly development and public welfare (4 representations)

Sabang municipality has a number of Civil Servants (PNS) Regional in 2018 as many as 2.356 to as much as 1.167 sex composition of the male and the rest female 1.189. Sabang municipality government civil servants composition by sex, Group, echelon and education can be seen in Table II.7, II.8 and II.9.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Gampong Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2018
Table
Number of Subdistrict in Sabang Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sukajaya	10	10	10	10	10
2 Sukakarya	8	8	8	8	8
Sabang	18	18	18	18	18

Sumber/Source: Sekretariat Daerah Kota Sabang/ Secretariat Daerah Office Sabang Municipality

2.2 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Sabang , 2018
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Sabang Municipality, 2018

Jabatan <i>Occupation</i>	2017			2018		
	Laki- Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki- Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	144	571	715	157	618	775
Fungsional Umum/ <i>Staf General Functional</i>	102	114	216	704	431	1 135
Struktural/Structural						
Eselon V/5th Echelon	-	-	-	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	162	135	297	170	133	303
Eselon III/3rd Echelon	93	21	114	88	27	115
Eselon II/2nd Echelon	22	1	23	26	2	28
Eselon I/1st Echelon	1	-	1	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	524	841	1 365	1 145	1 211	2 356

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan pengembangan Sumber Daya manusia Kota Sabang/ *Personal, Education, and development of human resources Office Sabang Municipality*

Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Sabang, 2018
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Sabang Municipality, 2018

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)			
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	19	-	19	17	-	17
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	61	5	66	61	4	65
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	448	300	748	439	282	721
Diploma I <i>Diploma I</i>	3	5	8	3	5	8
Diploma II <i>Diploma II</i>	32	115	147	31	107	138
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	88	236	324	84	238	322
Diploma IV <i>Diploma IV</i>	11	20	31	13	22	35
S-1/ Sarjana	436	519	955	421	517	938
S-2/master	71	34	105	74	36	110
S-3/doctoral phd etc	1	-	1	2	-	2
Jumlah/Total	1 170	1 234	2 404	1 145	1 211	2 356

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan pengembangan Sumber Daya manusia Kota Sabang/ *Personal, Education, and development of human resources Office Sabang Municipality*

Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepegkataan dan Jenis Kelamin di Kota Sabang , 2018
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Sabang Municipality, 2018

Golongan Kepegkataan <i>Hierarchy</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(2)	(3)	(4)
1 I/A (Juru Muda)	2	-	2	-	-	-
2 I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	-	1	1	-	22
3 I/C (Juru)	17	1	18	15	-	1
4 I/D (Juru Tingkat I)	3	-	3	6	-	15
Golongan I/Range I	23	1	24	22	-	6
5 II/A (Pengatur Muda)	84	28	112	36	4	40
6 II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	94	28	122	99	18	117
7 II/C (Pengatur)	213	128	341	231	137	368
8 II/D (Pengatur Tingkat I)	60	54	114	49	50	99
Golongan II/Range II	451	238	689	415	209	624
9 III/A (Penata Muda)	80	198	278	83	170	253
10 III/B (Penata Muda Tingkat I)	144	235	379	139	238	377
11 III/C (Penata)	129	154	283	123	159	282
12 III/D (Penata Tingkat I)	162	225	387	164	215	379
Golongan III/Range III	515	812	1327	509	782	1291
13 IV/A (Pembina Muda)	93	113	206	102	129	231
14 IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	61	68	129	64	90	154
15 IV/C (Pembina)	25	2	27	30	1	31
16 IV/D (Pembina Tingkat I)	2	+	2	3	-	3
Golongan IV/Range IV	181	183	364	199	220	419
Jumlah/Total	1 170	1 234	2 404	1 145	1 211	2 356

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan pengembangan Sumber Daya manusia Kota Sabang/ *Personal, Education, and development of human resources Office Sabang Municipality*

**Tabel 2.2.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Sabang , 2018**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Sabang
Municipality, 2018*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Badan Kepegawaian dan Pengembangan dan Sumber Daya Manusia	27	14	41
2	Badan Kesatuan bangsa dan Politik	20	10	30
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	34	3	37
4	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	30	21	51
5	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	24	19	43
6	Dinas kelautan dan perikanan	18	10	28
7	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	5	14	19
8	Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana	69	206	275
9	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	18	19	37
10	Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan	67	14	81
11	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	22	15	37
12	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	86	20	106
13	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	25	14	39
14	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	192	479	671
15	Dinas Perhubungan	55	17	72
16	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	22	16	38
17	Dinas Pertanian dan Pangan	43	31	74

GOVERNMENT

Tabel Lanjutan

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
18	Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	17	25	42
19	Dinas Syariat Islam dan Pendidikan Dayah	16	15	31
20	Inspektorat Kota Sabang	17	9	26
21	Kantor Camat Sukajaya	21	13	34
22	Kantor Camat Sukakarya	20	11	31
23	Rumah Sakit Umum Daerah	43	132	175
24	Satuan Polisi Pamong Praja dan Ilayatul Hisbah	94	1	95
25	Sekretariat Baitul Mal	4	6	10
26	Sekretariat Daerah	142	29	171
27	Sekretariat Dean Perwakilan Rakyat	22	13	35
28	Sekretariat Majelis Adat Aceh	4	5	9
29	Sekretariat Majellis Pendidikan Daerah	4	3	7
30	Sekretariat majelis Permusyawaratan Ulama	6	5	11
				0
	Jumlah/Total			2 356

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan pengembangan Sumber Daya manusia Kota Sabang/ *Personal, Education, and development of human resources Office Sabang Municipality*

2.3 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.3.1 Jumlah Anggota DPRK Menurut Partai Politik Di Kota Sabang, 2018
Table Number of DPRK member by in Sabang Municipality, 2018

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Nasional Demokrat	1	-	1
2. Partai Kebangkitan Bangsa	-	-	-
3. Partai Keadilan Sejahtera	2	-	2
4. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	-	-	-
5. Partai Golongan Karya	2	1	3
6. Partai Gerindra	-	-	-
7. Partai Demokrat	1	1	2
8. Partai Amanat Nasional	1	-	1
9. Partai Persatuan Pembangunan	1	1	2
10. Partai Hati Nurani Rakyat	-	-	-
11. Partai Damai Aceh	-	-	-
12. Partai Nasional Aceh	1	-	1
13. Partai Aceh	4	3	7
14. Partai Bulan Bintang	1	-	1
15. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	-	-	-
Sabang	14	6	20

Sumber/Source: Komisi Independen Pemilu Kota Sabang/ Secretariat Daerah Office Sabang Municipality

<https://sabangkota.bps.go.id>

BAB 3

KEPENDUDUKAN KETENAGAKERJAAN *POPULATION AND EMPLOYMENT*

PENDUDUK KOTA SABANG TAHUN 2018

34 571 Jiwa



% Perempuan
50,82

% Laki-Laki
49,18

BAB III
KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN



103

Sex Ratio L/P



283

Kepadatan Penduduk
(Juta/km)



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

POPULATION AND EMPLOYMENT

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. ***Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. ***Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. ***Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. ***Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung
19. ***Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker*

POPULATION AND EMPLOYMENT

risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

or unpaid worker include technical job or skill job.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki

22. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same

1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

<https://sabangkota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Jumlah penduduk Kota Sabang terus bertambah dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018 jumlah penduduk Kota Sabang sebanyak 34 571 jiwa, mengalami pertumbuhan sebesar 1,75 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan penduduk di kecamatan Sukajaya sebesar 1,70 persen, lebih rendah dibanding Kecamatan Sukakarya yaitu 1,79 persen.

Dilihat dari rasio jenis kelamin penduduk Sabang sebesar 103, artinya jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibanding perempuan, dimana setiap 100 penduduk perempuan terdapat 103 penduduk laki-laki.

Persebaran penduduk di Kota Sabang cukup merata untuk setiap kecamatan. Distribusi penduduk di kecamatan Sukajaya sebesar 50,53 persen dengan kepadatan penduduk 287 jiwa/km², sedikit lebih tinggi dibandingkan Kecamatan Sukakarya sebesar 49,47 persen dan kepadatan penduduk 279 jiwa/km².

Ditinjau dari komposisi penduduk, terlihat bahwa sebagian besar penduduk Kota Sabang berada pada kelompok umur muda dengan proporsi penduduk tertinggi adalah kelompok

Population

Total Population of Sabang Municipality continues to increase from year to year. In 2018 the number of population in Sabang Municipality as many as 34 571 people, and the growth of 1.75 percent compared to the previous year. Population growth in the sub-district of Sukajaya 1.70 percent, and lower than the sub-districts Sukakarya is 1.79 percent.

Seen from the sex ratio population of 103, it means that the number of males more than females, where every 100 female residents, there are 103 males.

Distribution of the population in the sabang municipality fairly evenly distributed to each subdistrict. The distribution of the population amounted to 50,53 percent Sukajaya subdistricts with a population density of 287 inhabitants / km² slightly higher than the subdistrict Sukakarya of 49.47 percent and a population density of 279 inhabitants / km².

Observed from the composition of the population, seen that most people of Sabang Municipality are on the young age group with the highest proportion of the population is of age groups 0-4 years

POPULATION AND EMPLOYMENT

umur 0-4 tahun yaitu 11,97 persen sementara yang terendah adalah kelompok umur 75+ tahun yaitu 1,10 persen.

is 11,97 percent while the lowest is age groups 75+ years is 1,10 percent.

Ketenagakerjaan

Jumlah penduduk usia kerja di Kota Sabang adalah 24 253 yang terdiri dari 15 963 angkatan kerja dan 8 290 bukan angkatan kerja. Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) Kota Sabang sebesar 65,82 persen. TPAK laki-laki sebesar 64,04 persen lebih rendah dibanding TPAK perempuan sebesar 69,32 persen. Ini menunjukkan bahwa penduduk perempuan lebih aktif untuk mencari atau melakukan aktifitas ekonomi dibanding laki-laki.

Tingkat pengangguran Kota Sabang sebesar 4,21 persen. Tingkat pengangguran laki-laki sebesar 4,71 lebih rendah dari TPT perempuan sebesar 3,30 persen. Artinya pada tahun 2018 lapangan pekerjaan di Kota Sabang lebih mampu menyerap pekerja perempuan dibanding perempuan.

Profil angkatan kerja di Kota Sabang didominasi oleh tamatan SMA/ sederajat (38,71 persen), penduduk yang berkerja didominasi penduduk kelompok umur 35-39 tahun (15,93 persen), dan jam kerja lebih dari 56 jam per minggu

Employment

The number of working-age population in Sabang Municipality is 24 253 consisting of 15 963 labor force and 8 290 not labor force. The level of labor force participation (TPAK) Sabang City of 65.82 percent. TPAK male of 64.04 percent higher than TPAK women of 69.32 percent. This shows that the female population more actively to seek or undertake economic activity than men.

The unemployment rate (TPT) of Sabang Municipality of 4,21 percent. The unemployment rate of men is of 4,71 is lower than TPT women 3,30 percent. This means that in 2018 the employment in Sabang Municipality better able to absorb the female workers than women

Profile of the labor force in Sabang Municipality by high school / equivalent (38.71 percent), the population working in the population aged 35-39 years (15.93 percent), and working hours more than 56 hours per week (19,16

(19,16 persen). Sebagian besar mempunyai kedudukan sebagai buruh/karyawan/ pegawai dengan lapangan usaha terbanyak adalah Jasa kemasayarakatan, Sosial, dan perorangan.

percent). Most have positions as workers / employees / employees with the most business sectors are Community Services, Social Services, and Individuals.

<https://sabangkota.bps.go.id>

<https://sabangkota.bps.go.id>

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2010, 2017, dan 2018

Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Sabang Municipality, 2010, 2017, and 2018

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010 ¹	2017 ²	2018 ²	2010-2018 ²	2017-2018 ²
(1)	(2)	(4)	(5)	(5)	(6)
1 Sukajaya	15 542	17 178	17 470	12,41	1,70
2 Sukakarya	15 111	16 800	17 101	13,17	1,79
Sabang	30 653	33978	34 571	12,78	1,75

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk kota sabang pergampong 2011-2016/ *projection of Sabang population by subdistrict 2011–2017*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>			Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>		
	2010 ¹	2017 ²	2018 ²	2010 ¹	2017 ²	2018 ²
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 Sukajaya	50,7	50,56	50,53	256	282	287
2 Sukakarya	49,3	49,44	49,47	246	274	279
Sabang	100,00	100,00	100,00	251	278	283

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin/ Population Sex Ratio		
	2010 ¹	2017 ²	2018 ²
(1)	(13)	(14)	(15)
1 Sukajaya	104	104	103
2 Sukakarya	103	106	104
Sabang	104	105	103

Catatan/Note: ¹Hasil SP2010 (Mei)/The result of the 2010 Population Census (May)

²Hasil Proyeksi Penduduk Pergampong Kota Sabang (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Sabang Municipality Population Projection (mid year/June)

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Sabang, 2018
Population by Age Group and Sex in Sabang Municipality, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex			Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	
0-4	2 161	1 977		4 138
5-9	1 807	1 750		3 557
10-14	1 342	1 293		2 635
15-19	1 111	1 061		2 172
20-24	1 307	1 169		2 476
25-29	1 726	1 678		3 404
30-34	1 650	1 599		3 249
35-39	1 420	1 430		2 850
40-44	1 159	1 136		2 295
45-49	978	1 014		1 992
50-54	861	892		1 753
55-59	714	718		1 432
60-64	596	514		1 110
65-69	353	316		669
70-74	233	226		459
75+	151	229		380
Jumlah/Total	17 569	17 002		34 571

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk kabupaten/kota di Provinsi Aceh 2010-2016/Aceh Province Population Projection by district/city 2010-2018

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Sabang, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Sabang Municipality, 2018

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	10 066	5 897	15 963
Bekerja/ <i>Working</i>	9 431	5 860	15 291
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	635	37	672
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	2 169	6 121	8 290
Sekolah/ <i>Attending School</i>	736	1 491	2 227
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	377	4 392	4 769
Lainnya/ <i>Others</i>	1 056	238	1 294
Jumlah/<i>Total</i>	12 235	12 018	24 253
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	64,04	69,32	65,82
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	4,71	3,30	4,21

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Sabang, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Sabang Municipality, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	34	-	34	24
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	322	132	454	679
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	2 250	37	2 287	1 532
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	2 210	37	2 247	2 011
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	5 803	376	6 179	1 964
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	1 155	90	1 245	694
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	1 442	-	1 442	142
Universitas/ <i>University</i>	2 075	-	2 075	1 244
Jumlah/Total	15 291	672	15 963	8 290

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Sabang, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Sabang Municipality, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	260	68	328
20-24	846	450	1 296
25-29	1 561	870	2 431
30-34	1 081	704	1 785
35-39	1 345	1 091	2 436
40-44	1 153	807	1 960
45-49	898	613	1 511
50-54	804	392	1 196
55-59	634	412	1 046
60+	849	453	1 302
Jumlah/Total	9 431	5 860	15 291

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Sabang, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Sabang Municipality, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry ¹</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	1 647	367	2 014
2	150	0	150
3	394	853	1 247
4	334	0	334
5	1 142	0	1 142
6	1 323	967	2 290
7	687	0	687
8	485	0	485
9	3 269	3 673	6 942
Jumlah/Total	9 431	5 860	15 291

Keterangan/Note: ¹

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
- 2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
- 3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
- 4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
- 5 Bangunan/*Construction*
- 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
- 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
- 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*
- and Business Service
- 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Sabang, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Sabang Municipality, 2018

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	901	130	1 031
1-14	669	1 036	1 705
15-24	817	940	1 757
25-34	1 314	1 108	2 422
35-40	1 576	1 011	2 587
41-45	628	229	857
46-50	937	356	1 293
51-55	471	239	710
56+	2 118	811	2 929
Jumlah/Total	9 431	5 860	15 291

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Sabang, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Sabang Municipality, 2018

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	901	130	1 031
1-14	749	1 113	1 862
15-24	857	964	1 821
25-34	1 620	1 128	2 748
35-40	1 469	1 323	2 792
41-50	647	229	876
46-50	901	268	1 169
51-55	497	170	667
56+	1 790	535	2 325
Jumlah/Total	9 431	5 860	15 291

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Sabang, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Sabang Municipality, 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	2 526	1 274	3 800
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	373	257	630
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	687	167	854
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	5 155	3 663	8 818
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	28	0	28
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	589	70	659
Jumlah/Total	9 431	5 860	15 291

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Yang Belum Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Sabang, 2018
Table *Number of Job Seeker undeployed by Educational Attainment and Sex in Sabang Municipality, 2018*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar sederajat atau tidak tamat/ <i>Primary School</i>	2	-	2
Sekolah Menengah Pertama atau sederajat/ <i>Junior High School</i>	19	11	30
Sekolah Menengah Atas atau sederajat/ <i>Senior High School</i>	89	83	72
Sarjana/university	31	49	89
Jumlah/ <i>Total</i>	141	143	284

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

BAB 4

SOSIAL SOCIAL

BAB IV

Angka Partisipasi Murni di Kota Sabang Tahun 2018

Infografis wintang

Jumlah Ibu Hamil
tahun 2018
794 jiwa
dan 94,25 %
melakukan kunjungan K4



SMA/SMK/MA	79,72
SMP/MTs	92,32
SD/MI	99,83

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and*

- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan
- Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan
13. ***Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. ***Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. ***Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. ***Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves*

pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis* is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases* is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes (“cured” and “treatment completed” respectively).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
23. **Air leding** adalah sumber air yang
23. *Pipe water is a water source that*

berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. *Crime total* refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

28. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

29. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

30. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan

Crime clearence rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

kerugian materi maupun non-materi.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and

bangunan masih tetap berdiri.

the building still stands.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.

38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan,

40. ***The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. merupakan jumlah tertimbang dari kesenjangan kemiskinan (sebagai proporsi dari garis kemiskinan), dimana bobot merupakan proporsi kesenjangan kemiskinan itu sendiri. Oleh karena itu, dengan mengkuadratkan indeks kesenjangan kemiskinan, pengukuran secara implisit lebih menitik beratkan pada pengamatan di bawah garis

41. Poverty Measures

a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .

b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

kemiskinan, Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P_0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index*- P_1 , and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index*- P_2 .

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
42. ***The Human Development Index (HDI)*** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

<https://sabangkota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Salah satu ukuran pemerataan pembangunan adalah terpenuhinya hak untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Pemenuhan hak pendidikan di Kota Sabang dapat dilihat dari hampir 100 persen penduduk usia 7-18 tahun sedang mengenyam pendidikan baik perempuan maupun laki-laki. Sedangkan 100 persen penduduk pada usia 13-15 tahun masih menempuh pendidikan artinya tidak ada penduduk usia 13-15 tahun yang tidak sekolah atau tidak melanjutkan pendidikannya ke jenjang pendidikan selanjutnya.

Rasio Murid-Guru dapat memberikan gambaran besarnya beban guru dalam mengajar, sehingga apabila Rasio Murid Guru semakin tinggi maka semakin banyak siswa yang harus dididik oleh seorang guru. Tahun 2018, di Kota Sabang terdapat 30 sekolah dasar(SD)/sederajat yang menampung 4 803 siswa dengan Rasio murid-guru untuk SD/sederajat adalah 9,94. Sekolah menengah pertama (SMP)/sederajat terdapat 11 sekolah yang menampung 1.936 murid dengan guru sebanyak 280 dan rasio murid-guru 6,91. Sementara untuk sekolah menengah atas (SMA dan MA) terdapat 4 sekolah yang menampung 1 210 murid dengan 156 guru dan rasio murid-guru sebesar 7,76.

One measure of equitable development is the fulfillment of the right to get quality education. Fulfillment of the right to education in Sabang City can be seen from almost 100 percent of the population aged 7-18 years who are educated both women and men. While 100 percent of the population at the age of 13-15 years are still studying, meaning that there are no residents aged 13-15 years who do not go to school or do not continue their education to the next level of education..

Student-teacher ratios can provide a picture of the teacher's burden in teaching, so that if the teacher student ratio is higher then more students must be educated by a teacher. In 2018, in Sabang City there were 30 elementary schools (SD) / equivalent which accommodate 4 803 students with a student-teacher ratio for elementary schools / equivalent was 9.94. Middle school (SMP) / equivalent There are 11 schools that accommodate 1,936 students with 280 teachers and a student-teacher ratio of 6.91. While for high schools (SMA and MA) there are 4 schools that accommodate 1 210 students with 156 teachers and student-teacher ratio of 7.76.

Fasilitas kesehatan yang tersedia di Kota Sabang adalah 2 rumah sakit dan enam puskesmas dengan jumlah dokter 43 orang yang terdiri dari 26 dokter umum, 2 dokter gigi dan 15 dokter spesialis.

Jumlah pasangan usia subur di sabang adalah 7 848. Sebagian besar pengguna KB menggunakan metode suntikan dan pil. Di tahun 2018 tercatat 797 kehamilan dan terdapat 747 ibu hamil yang melakukan K4 selama kehamilan. Pada tahun 2018, ada 150 remaja yang mengikuti kegiatan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi, HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana untuk usia 15-24 di kota Sabang

Sebagiann besar penduduk Kota Sabang beragama Islam. Sehingga mesjid dan meunasah dapat ditemui dengan mudah. Selama tahun 2018 tercatat sebanyak 21 masjid yang digunakan untuk beribadah umat Islam. Sedangkan untuk umat Katolik, Protestan, dan Budha masing-masing tersedia satu gereja/vihara untuk beribadah.

Tabel 4.4.1 menunjukkan Tingkat kriminalitas di Kota Sabang tergolong rendah walaupun mengalami peningkatan dari tahun 2018. Tahun 2018 tercatat 81 tindak pidana menurut kepolisian sektor di Kota Sabang. 70,37 persen kasus pidana dapat diselesaikan menurut kepolisian resort di tahun tersebut.

Profil kemiskinan sekilas ditampilkan

Health facilities available in Sabang Municipality is 2 hospitals and six clinics with the number of doctors are 43 people consisting of 26 generalist doctors, 2 dentists and 15 specialist.

The number of fertile age couples in Sabang is 7 848. Most of the family planning users use the injection and pill method. In 2018 there were 797 pregnancies and 747 pregnant women who did K4 during pregnancy. In 2018, there will be 150 teenagers participating in counseling activities on reproductive health, HIV / AIDS, and family planning for ages 15-24 in Sabang Municipality.

Almost of the population In Sabang Municipality are Muslim . Therefore the mosque and meunasah can be found easily. During the year 2018 recorded 21 mosques used for worship of Muslims. As for the Catholics, Protestants, and Buddhists each provided one church / vihara for worship.

Table 4.4.1 shows the crime rate in Sabang Municipality is relatively low despite the increase from year to year. 2018 recorded seven offenses under the police sector in Kota Sabang. 70.37 percent criminal cases can be solved by police during the year.

Poverty profiles glimpse shown in Table 4.5.2, The poverty line in the Sabang

pada tabel 4.5.2, Garis kemiskinan di Kota Sabang mengalami tren naik dari tahun ke tahun, namun persentase penduduk miskin mengalami fluktuatif.

Municipality has an upward trend from year to year, but the percentage of poor people has fluctuated.

<https://sabangkota.bps.go.id>

<https://sabangkota.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2018

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sabang Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School			Guru Teacher		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sukajaya	6	1	7	28	9	37
2 Sukakarya	4	5	9	28	28	56
Sabang	10	6	16	56	37	93

Lanjutan Tabel/ *Continued Table*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid Students		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1 Sukajaya	259	106	365
2 Sukakarya	200	306	506
Sabang	459	412	871

Sumber/Source: sekolah.data.kemdikbud.go.id / sekolah.data.kemdikbud.go.id

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2018

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Religion by Subdistrict in Sabang Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Guru Teachers	Siswa Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sukajaya	n.a	n.a	n.a
2 Sukakarya	n.a	n.a	n.a
Sabang	n.a	n.a	n.a

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2018

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary School Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sabang Municipality, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah School			Guru Teacher		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sukajaya	12	-	12	180	-	180
2 Sukakarya	12	1	13	204	13	217
Sabang	24	1	25	397	13	397

Lanjutan Tabel/ *Continued Table*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid Students		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1 Sukajaya	1 677	-	1 677
2 Sukakarya	2 033	165	2 198
Sabang	3 710	165	3 875

Sumber/Source: dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2018

Number of Schools, teachers and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Sabang Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School			Guru Teacher		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sukajaya	2	1	3	45	11	56
2 Sukakarya	1	1	2	12	18	30
Sabang	3	2	5	57	29	86

Lanjutan Tabel/ *Continued Table*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid Students		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1 Sukajaya	546	46	592
2 Sukakarya	160	176	336
Sabang	706	222	928

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Sabang/Ministry of religion Sabang Municipality

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2018

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High School Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sabang Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School			Guru Teacher		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sukajaya	5	1	6	150	14	164
2 Sukakarya	3	-	3	74	-	74
Sabang	8	1	9	224	14	238

Lanjutan Tabel/ *Continued Table*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid Students		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1 Sukajaya	922	206	1 128
2 Sukakarya	450	-	450
Sabang	1 372	206	1 578

Sumber/Source: dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTS) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2018

Number of Schools, teachers and Pupils in Madrasah tsanawiyah (MTS) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Sabang Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School			Guru Teacher		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sukajaya	1	-	1	30	-	30
2 Sukakarya	-	1	1	-	12	12
Sabang	1	1	2	30	12	42

Lanjutan Tabel/ *Continued Table*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid Students		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1 Sukajaya	315	-	315
2 Sukakarya	-	43	43
Sabang	315	43	358

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Sabang/Ministry of religion Sabang Municipality

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2018

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High School Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sabang Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School			Guru Teacher		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sukajaya	1	1	2	54	5	59
2 Sukakarya	1	-	1	52	-	52
Sabang	2	1	3	106	5	111

Lanjutan Tabel/ *Continued Table*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid Students		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1 Sukajaya	476	93	569
2 Sukakarya	437	-	437
Sabang	913	93	1 006

Sumber/Source: dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2018

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational School Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sabang Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School			Guru Teacher		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sukajaya	1	-	1	38	5	59
2 Sukakarya	-	-	-	52	-	52
Sabang	1	-	1	106	5	111

Lanjutan Tabel/ *Continued Table*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid Students		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1 Sukajaya	284	-	284
2 Sukakarya	-	-	-
Sabang	284	-	284

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2018

Number of Schools, teachers and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Sabang Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School			Guru Teacher		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sukajaya	1	-	1	45	-	45
2 Sukakarya	-	-	-	-	-	-
Sabang	1	-	1	45	-	45

Lanjutan Tabel/ *Continued Table*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid Students		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1 Sukajaya	204	-	204
2 Sukakarya	-	-	-
Sabang	204	-	204

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Sabang/Ministry of religion Sabang Municipality

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Sabang, 2016 - 2018

Number of Villages Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2011, 2014 dan 2018

Kecamatan Subdistrict	SD /MI Primary School			SMP sederajat/MTSN Junior High School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sukajaya	10	10	10	5	5	5
2 Sukakarya	8	8	8	3	3	3
Sabang	18	18	18	8	8	8

Lanjutan Tabel/ *Continued Table*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA/ MA Senior High School			SMK Vocational School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Sukajaya	2	2	2	1	1	1
2 Sukakarya	1	1	1	-	-	-
Sabang	3	3	3	1	1	1

Lanjutan Tabel/ *Continued Table*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi Univerity		
	2011	2014	2018
(1)	(14)	(15)	(16)
1 Sukajaya	2	1	1
2 Sukakarya	-	-	-
Sabang	2	1	1

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.11 Jumlah Pondok Pesantren, Santri, dan Ustadz Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2018
Number of Islamic training centers, pupils and teachers by Sub Districts in Sabang Municipality, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Pesantren Islamic T.C.	Santri Pupils	ustadz Teachers
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sukajaya	1	319	43
2	Sukakarya	3	234	35
	Sabang	4	553	78

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Sabang/Ministry of religion Sabang Municipality

Tabel 4.1.12 **Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Sabang, 2018**

Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Sabang Municipality, 2018

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/School Participation		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	0,3	99,7	0,0
13–15	0,0	100,0	0,0
16–18	0,0	100,0	0,0
19–24	0,0	29,7	70,3
7–24	0,1	79,2	20,6
Perempuan/Female			
7–12	0,0	100,0	0,0
13–15	0,0	100,0	0,0
16–18	0,0	99,2	0,8
19–24	0,9	24,1	75,0
7–24	0,3	78,3	21,4
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	0,2	99,8	0,0
13–15	0,0	100,0	0,0
16–18	0,0	99,5	0,5
19–24	0,4	27,2	72,4
7–24	0,2	78,8	21,0

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.1.13 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Sabang, 2018
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Sabang Municipality, 2018

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	99,83	116,69
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	92,32	105,81
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	79,72	111,60
PERGURUAN TINGGI <i>University</i>	n.a	21,21

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2016/*National Socio Economic Survey kor, March 2016*

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Sabang , 2011,2014, dan 2018
Number of Villages Having Health Facilities by Subdistrict in Sabang Municipality, 2011,2014, dan 2018

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital			Rumah Bersalin Maternity Hospital		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sukajaya	1	1	-	-	-	-
2 Sukakarya	1	1	1	-	-	-
Sabang	2	2	1	-	-	-

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>polyclinic</i>			Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Sukajaya	1	-	-	3	3	3
2 Sukakarya	-	-	-	3	3	2
Sabang	1	-	-	6	6	5

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public health Center			Apotek Pharmacy		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Sukajaya	6	6	7	1	2	2
2 Sukakarya	3	4	3	2	3	2
Sabang	9	10	10	3	5	4

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2018
Number of Health Personnel by Subdistrict in Sabang Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
	Tenaga Medis Medical Personnel	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sukajaya	5	34	24	4	27
2 Sukakarya	2	24	30	4	21
Sabang	7	58	54	8	48

Sumber/Source : Dinas kesehatan Dan Keluarga Berencana Kota Sabang/ Health district and family planning of sabang municipality

Tabel 4.2.3 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2017-2018
Table Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health by Subdistrict in Sabang Municipality, 2017-2018

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum <i>General Hospital</i>		Rumah Sakit khusus <i>Special Hospital</i>		Rumah Sakit Bersalin/RUmah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		Puskesmas <i>Public Health Center</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Sukajaya	-	-	-	-	-	-	3	3
2 Sukakarya	2	2	-	-	-	-	3	3
Sabang	2	2	-	-	-	-	6	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Klinik/Balai kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>		Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>		Polindes <i>Village Maternity</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sukajaya	-	n.a	19	n.a	-	n.a
2 Sukakarya	2	n.a	16	n.a	3	n.a
Sabang	2	n.a	35	n.a	3	n.a

Sumber/*Source* : Dinas kesehatan Dan Keluarga Berencana Kota Sabang/ *Health district and family planning of sabang municipality*

Tabel 4.2.4 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Sabang, 2018
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Sabang Municipality, 2018

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	-	7	2
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	15	19	1
Jumlah/Total	15	26	3

Sumber/Source : Dinas kesehatan Dan Keluarga Berencana Kota Sabang/*Health district and family planning of sabang municipality*

Tabel 4.2.5 Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kota Sabang, 2015- 2018
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Sabang Municipality, 2015- 2018

Jenis Imunisasi <i>Type of Immunization</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BCG	92,47	91,07	76.37	n.a
Campak/ <i>Measles</i>	84,66	73,66	48.14	n.a
DPT 1	8,63			
DPT 2	7,26	85,41	70.50	n.a
DPT 3	82,07			
Polio 1	10,64			
Polio 2	14,81	87,99	76.72	
Polio 3	74,03			n.a
Polio 4			
Hepatitis B 1	19,60			
Hepatitis B 2	-	88,97	68.08	n.a
Hepatitis B 3	73,68			

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret/ National Socio Economic Survey kor, March

Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Sabang, 2018
Table *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Sabang Municipality, 2018*

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	Influenza	5 175
2.	Hipertensi	1 396
3.	Diare	438
4.	Diabetes Melitus	971
5.	Kecelakaan Lalu Lintas	66
6.	Tersangka TBC paru	52
7.	Campak	61
8.	Tipus Perut Klinis	9
9.	Demam berdarah dengue	2
10.	TBC paru BTA (+)	1

Sumber/Source : Dinas kesehatan Dan Keluarga Berencana Kota Sabang/*Health district and family planning of sabang municipality*

Tabel 4.2.7 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kota Sabang, 2014-2018
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Sabang Municipality, 2014-2018

Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	682	1	-	-
2015	669	-	-	-
2016	761	28	-	-
2017	694	39	-	-
2018	738	34	15	2

Sumber/Source : Dinas kesehatan Dan Keluarga Berencana Kota Sabang/ Health district and family planning of sabang municipality

Tabel 4.2.8 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Sabang, 2014–2018

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Sabang Municipality, 2014–2018

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil <i>Pregnant Women</i>	Melakukan Kunjungan K1 <i>One Visit</i>	Melakukan Kunjungan K4 <i>Four Visits</i>	Kurang Energi Kronis (KEK) <i>Chronic Energy Deficiency (CED)</i>	Mendapat Zat Besi (Fe) <i>Receiving Iron Supplement</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	740	740	753	-	753
2015	797	797	739	-	739
2016	858	858	763	81	763
2017	815	815	797	...	797
2018	794	794	747	74	748

Sumber/Source : Dinas kesehatan Dan Keluarga Berencana Kota Sabang/ *Health district and family planning of sabang municipality*

Tabel 4.2.9 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2018

Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Sabang Municipality, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Counselling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counselling</i>	Penyuluhan KB <i>Family Planning Counselling</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sukajaya	-	120	-
2 Sukakarya	-	30	-
Sabang	-	150	-

Sumber/Source : Dinas kesehatan Dan Keluarga Berencana Kota Sabang/ *Health district and family planning of sabang municipality*

Tabel 4.2.10 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2018

Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Sabang Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmit- ed Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sukajaya	1	3	20	479	16	9
2 Sukakarya	1	-	19	295	19	28
Sabang	2	3	49	772	35	37

Sumber/Source : Dinas kesehatan Dan Keluarga Berencana Kota Sabang/ Health district and family planning of sabang municipality

Tabel 4.2.11 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2018

Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Sabang Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
(1)	(2)	(3)
1 Sukajaya	12	10
2 Sukakarya	11	8
Sabang	23	18

Sumber/Source : Dinas kesehatan Dan Keluarga Keluarga Berencana Kota Sabang/ Health district and family planning of sabang municipality

Tabel 4.2.12 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2018
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Sabang Municipality, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		IUD	MOW	MOP	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sukajaya	3 300	126	95	-	582
2 Sukakarya	4 548	63	27	-	229
Sabang	7 848	183	122	-	811

Sumber/Source : Dinas kesehatan Dan Keluarga Berencana Kota Sabang/ *Health district and family planning of sabang municipality*

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.2.12

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)
1	Sukajaya	128	766	695	1 589
2	Sukakarya	122	1 459	916	2 497
Sabang		250	2 225	1 611	4 086

Sumber/Source : Dinas kesehatan Dan Keluarga Berencana Kota Sabang/ *Health district and family planning of sabang municipality*

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/*RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS*

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Sabang, 2018
Population by Subdistrict and Religion in Sabang Municipality, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sukajaya	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a
2 Sukakarya	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a
Sabang	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a

Catatan : data tidak ditampilkan

Sumber/*Source* Kementrian Agama Kota Sabang/Ministry of religion Sabang Municipality

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2018
Table *Number of Worship Facilities by Subdistrict in Sabang Municipality, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sukajaya	10	31	-	-	-	-
2 Sukakarya	11	43	1	1	-	1
Sabang	21	74	1	1	-	1

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Sabang/Ministry of religion Sabang Municipality

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa yang Mengalami bencana Alam Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2011,2014, dan 2018
Table Number of Villages that Had Natural Disaster by Subdistrict in Sabang Municipality, 2011, 2014, dan 2018

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood			Gempa Bumi/ Earthquake		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sukajaya	-	3	1	-	9	-
2 Sukakarya	-	2	-	-	8	-
Sabang	-	5	1	-	17	-

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Sabang/Ministry of religion Sabang Municipality

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sukajaya	-	3	1
2 Sukakarya	-	4	1
Sabang	-	7	1

Catatan/Note: ¹Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.3.4 Jumlah Jama'ah haji Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2018
Table *Number of Moslem Pilgrims by Subdistrict in Sabang Municipality, 2018*

	Kecamatan Subdistrict	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sukajaya	44	62	116
2	Sukakarya	17	26	43
	Jumlah/ Total	61	88	159

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Sabang/Ministry of religion Sabang Municipality

Tabel 4.3.5 Jumlah Imam Masjid Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2018
Table *Number of Mosque Leader by Subdistrict in Sabang Municipality, 2018*

	Kecamatan Subdistrict	Imam Masjid/Mosque Leader
	(1)	(2)
1	Sukajaya	35
2	Sukakarya	33
	Jumlah/ Total	68

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Sabang/Ministry of religion Sabang Municipality

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kota Sabang, 2016–2018
Table *Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Sabang Municipality, 2016–2018*

Kepolisian Sektor <i>Subdistrict Police Office</i>		2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Sukajaya	43	38	27
2	Sukakarya	57	31	54

Sumber/Source: Polres Kota Sabang/ Police office of Sabang Municipality

Tabel 4.4.2 **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kota Sabang, 2016–2018**
Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Sabang Municipality, 2016–2018

	Kepolisian Resort District Police Office	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sukajaya	21	33	17
2	Sukakarya	70	24	40

Sumber/Source: Polres Kota Sabang/ Police office of Sabang Municipality

4.5 KEMISKINAN/*POVERTY*

Tabel 4.5.1 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kota Sabang, 2018
Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Sabang Municipality, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pra Sejahtera <i>Pre-prosperous Family</i>	Keluarga Sejahtera <i>Prosperous Family</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sukajaya	64	1 680	1 744
2 Sukakarya	33	2 509	2 753
Sabang	97	4 189	4 498

Sumber/Source :Dinas sosial, tenaga kerja dan mobilitas penduduk Kota Sabang / *Social, labor, and civil mobilittation service of Sabang Municipality*

Tabel 4.5.2 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Sabang, 2014–2018**

Table

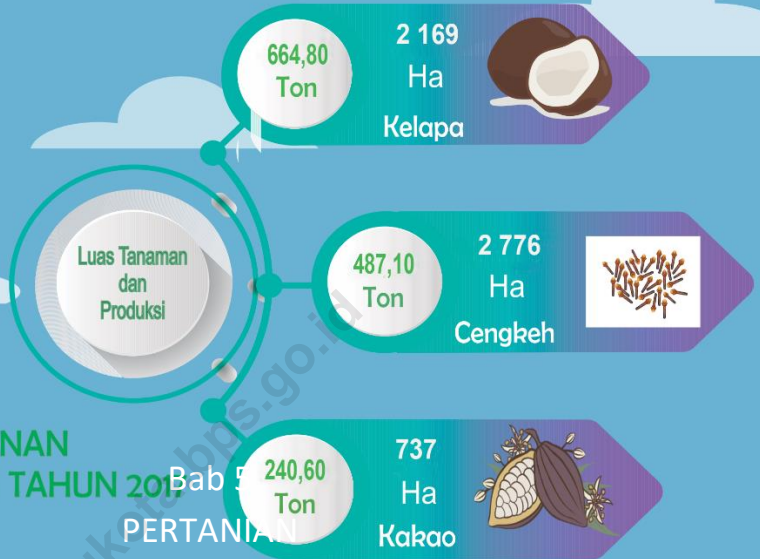
Poverty Line and Number of Poor People in Sabang Municipality, 2014–2018

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	451 218	5 900	18,31
2014	457 242	5 590	17,02
2015	475 111	5 860	17,69
2016	492 787	5 810	17,33
2017	523 705	5 980	17,66
2018	552 272	5 615	16,31

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

BAB 5

PERTANIAN AGRICULTURE



PERKEBUNAN DI KOTA SABANG TAHUN 2018

POPULASI HEWAN TERNAK DI KOTA SABANG TAHUN 2018



15
domba



134
kerbau



5 438
kambing



3 144
sapi potong



958
itik



17 402
ayam pedaging



160 551
ayam kampung

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. ***Temporarily unused land*** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. ***Annual fruit and vegetable plants***

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/

Entirely plants harvested/demolished are plants usually

habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari

14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the*

Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

Directorate General of Estates.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and*

AGRICULTURE

ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

20. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Consensus (TGHK).

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

21. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan

22. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for

yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk
26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion*

AGRICULTURE

mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat

control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be*

- diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
- classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
- 30. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
- 31. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan,
- 32. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be*

AGRICULTURE

pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat

granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and*

dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya

37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture:*

AGRICULTURE

yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

<https://sabangkota.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Sektor pertanian memiliki 6 subsektor pertanian diantaranya: subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan subsektor kehutanan. Untuk sub sektor tanaman pangan komoditas yang menonjol adalah jagung dan ubi kayu. Sedangkan subsektor hortikultura di Kota sabang komoditasnya cukup beragam dapat dilihat pada tabel 5.2.1-5.2.3. Perkebunan merupakan salah satu subsektor pertanian unggulan di Kota Sabang selain subsektor peternakan dan perikanan, produksi tanaman perkebunan terbanyak didominasi oleh tanaman perkebunan kelapa dan cengkeh.

Pada subsektor peternakan, khususnya peternakan unggas yang terlihat menonjol adalah peternakan ayam kampung. Hal ini dapat dilihat pada tabel 5.4.2 yang menunjukkan pada tahun 2017 terdapat populasi 143 373 ayam kampung, 15 147 ayam Pedaging. Sedangkan ternak besar ada sebanyak 4.814 ekor kambing pada tahun 2017, dan 3.025 ekor sapi dan 127 ekor untuk kerbau.

Beralih ke subsektor perikanan, di Kota Sabang pada tahun 2018 terdapat 1.257 rumah tangga perikanan laut.

The agricultural sector has 6 agricultural sub-sectors such as: food crops, horticulture, estate crops, livestock, fishery, and forestry subsectors. For commodity food crops sub-sector that stands out is corn and cassava. While the horticulture sub-sector in sabang municipallity quite diverse commodities can be seen in Table 5.2.1-5.2.3. Estate crops is one of the agricultural sub-sector featured in Sabang municipality apart from livestock and fisheriy sub-sector, the largest tree crop production is dominated by coconuts and cloves.

In the livestock sector, particularly poultry farms that stand out are the chicken farm. This can be seen in Table 5.4.2 that showed in 2017 there were 143.373 chickens and 15.147 Broilers populations. While large cattles there are 4.814 goats in 2017, 3.025 beef cattles and 127 buffalos.

Turning to the fisheries subsector, Kota Sabang in 2017 there were 1,395 are marine Fisheries. The commodity of

Komoditas hasil subsektor perikanan tangkap pada tahun 2018 sebesar 422,8 ton. marine fishery sub-sector in 2018 is 422,8 tons.

<https://sabangkota.bps.go.id>

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2018
Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Subdistric in Sabang Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>	Produktivitas (ton/ha) <i>Productivity (ton/ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sukajaya	-	-	-
2 Sukakarya	-	-	-
Sabang	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan pangan Kota Sabang/*Departement of Agriculture and food crops*

Tabel 5.1.2 **Produksi Padi Setara Beras Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2018**
Rice Equivalent production by Subdistric in Sabang Municipality, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Sukajaya	-	-
2	Sukakarya	-	-
	Sabang	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan pangan Kota Sabang/Departement of Agriculture and food crops

Tabel 5.1.3 **Produksi Jagung dan Kedelai Menurut kecamatan di Kota Sabang, 2018**
Table **Production of Maize and Soybeans by Subdistrict in Sabang Municipality, 2018**

	Kecamatan Subdistrict	Produksi Jagung (ton) Maize Production (ton)	Produksi Kedelai (ton) Soybeans Production (ton)
	(1)	(2)	(3)
1	Sukajaya	14	-
2	Sukakarya	9	-
	Sabang	23	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan pangan Kota Sabang/Departement of Agriculture and food crops

Tabel 5.1.4 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Sabang (hektar), 2018
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Sabang Municipality (hectar), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Sukajaya	632	894	162
2	Sukakarya	922	285	47
Sabang		1 554	1 179	209

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan pangan Kota Sabang/*Departement of Agriculture and food crops*

Tabel 5.1.5 Luas Panen Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Sabang (ha), 2017
Harvested Area of Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Sabang Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict		Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)		(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sukajaya	5	-	10	-
2	Sukakarya	5	-	6	-
Sabang		10	-	16	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan pangan Kota Sabang/Departement Agriculture and food crops

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Sabang, 2017 dan 2018
Table *Harvested Area of Vegetables by subdistrict and Kind of Plant in Sabang Municipality, 2017 and 2018*

Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang Long Bean		Cabai Chilli		Terong Egg Plant		Ketimun Cucumber	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Sukajaya	7	8	12	5	4	2	8	5
2 Sukakarya	10	8	11	3	3	1	10	9
Sabang	17	16	23	8	7	3	10	14

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Kubis Cabbage		Petsai Chinesse Cabbage		Bawang Putih Garlic	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Sukajaya	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Sukakarya	-	-	-	-	-	-	-	-
Sabang	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan pangan Kota Sabang/Departement Agriculture and food crops

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Sabang (ton), 2017 dan 2018**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Sabang Municipality (ton), 2017 and 2018

Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang Long Bean		Cabai Chilli		Terong Egg Plant		Ketimun Cucumber	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Sukajaya	18,8	20,2	29,1	16,1	20,5	20,3	61,6	62,4
2 Sukakarya	24,5	21,2	18	9,6	20,5	10,3	62,1	93,4
Sabang	43,3	41,3	47,1	25,7	41	30,6	123,7	155,8

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan pangan Kota Sabang/Departement Agriculture and food crops

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Kubis Cabbage		Petsai Chinesse Cabbage		Bawang Putih Garlic	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Sukajaya	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Sukakarya	-	-	-	-	-	-	-	-
Sabang	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan pangan Kota Sabang/Departement Agriculture and food crops

Tabel 5.2.3 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kota Sabang, 2018
Table *Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Sabang Municipality, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pine- apple	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Sukajaya	-	-	-	87.50	1,60	0.90	n.a
2 Sukakarya	0,1	-	-	72.20	6,50	6.80	n.a
Sabang	0,1	-	-	159.70	8,10	7,70	n.a

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan pangan Kota Sabang/Departement Agriculture and food crops

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Sabang (hektar), 2017 dan 2018
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Sabang Municipality (hectare, 2017 and 2018)

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Coconut		Kakao Cocoa		Cengkih Clove		Pinang Areca Nut	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Sukajaya	1 273	1 123	293	293	1 434	1 584	78	100,0
2 Sukakarya	1 096	1 046	44	444	1 132	1 182	64,5	104,5
Sabang	2 369	2 169	737	737	2 566	2 766	142,5	204,5

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pala <i>Nutmeg</i>		Kapuk/Randu <i>Kapok tree</i>		Kemiri <i>Hazelnut</i>		Nilam <i>patchouli</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Sukajaya	48,4	26,4	n.a	8	11,5	10	n.a	3
2 Sukakarya	80,8	40,8	n.a	6	10,5	11	n.a	4
Sabang	129,2	67,2	n.a	14	22,0	21	n.a	7

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan pangan Kota Sabang/Departement Agriculture and food crops

Tabel 5.3.2 **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Sabang (ton), 2017 dan 2018**
Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Sabang Municipality (ton), 2017 and 2018

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Coconut		Kakao Cocoa		Cengkih Clove		Pinang Areca Nut	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Sukajaya	415,10	409,60	94,10	97,00	250,90	287,80	78	8,60
2 Sukakarya	264,50	255,20	143,60	143,60	162,40	199,30	64,5	8,40
Sabang	679,60	664,80	237,70	240,60	413,30	487,10	142,5	17,00

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pala <i>Nutmeg</i>		Kapuk/Randu <i>Kapok tree</i>		Kemiri <i>Hazelnut</i>		Nilam <i>patchouli</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Sukajaya	0,30	1,6	n.a	1	1,20	1,2	n.a	0,1
2 Sukakarya	1,00	2,8	n.a	0,5	0,50	1,2	n.a	0,2
Sabang	1,30	4,4	n.a	1,5	1,70	2,4	n.a	0,3

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan pangan Kota Sabang/Departement Agriculture and food crops

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Sabang, 2018
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Sabang Municipality, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Sukajaya	-	1 765	131	-	2 763	15	-
2 Sukakarya	-	1 379	3	-	2 675	-	-
Sabang	-	3 144	134	-	5 438	15	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan pangan Kota Sabang/Departement Agriculture and food crops

Tabel 5.4.2 **Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Sabang, 2018**
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Sabang Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sukajaya	76 125	-	4 452	542
2 Sukakarya	84 426	-	12 950	416
Sabang	160 551	-	17 402	958

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan pangan Kota Sabang/Departement Agriculture and food crops

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Sabang, 2018
Table
Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Sabang Municipality, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi/ <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sukajaya	55	5	-	271	-	-
2 Sukakarya	530	12	-	192	-	-
Sabang	585	17	-	463	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan pangan Kota Sabang/Departement Agriculture and food crops

5.5 PERIKANAN/*FISHERY*

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Sabang, 2017 dan 2018
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Sabang Municipality, 2017 and 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sukajaya	883	685	-	-	883	685
2 Sukakarya	487	549	25	23	512	572
Sabang	1 370	1 234	25	23	1 395	1 257

Sumber/*Source*: Dinas perikanan dan kelautan Kota Sabang/*Fisheries and marine of Sabang Municipality*

Tabel 5.5.2 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Sabang (ton), 2017 dan 2018**
Table **Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Sabang Municipality (ton), 2017 and 2018**

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sukajaya	2438,2	2053,2	-	-	2438,2	2053,2
2 Sukakarya	1983,2	2158,0	10,6	11,3	1993,8	2169,3
Sabang	4 421,2	4 211,2	10,6	11,3	4 432,	4 222,5

Sumber/Source: Dinas perikanan dan kelautan Kota Sabang/Fisheries and marine of Sabang Municipality

Tabel 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kota Sabang, 2018
Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Sabang Municipality, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Keramba <i>Cage</i>	Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Sukajaya	-	5	18	-	-	-	23
2 Sukakarya	-	+	50	-	15	-	65
Sabang	-	5	68	-	15	-	88

Sumber/Source: Dinas perikanan dan kelautan Kota Sabang/Fisheries and marine of Sabang Municipality

Tabel 5.5.4 **Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Sabang (ton), 2018**
Production of Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Sabang Municipality (ton), 2018

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Sukajaya	-	-	50,50	-	-	-	-
2 Sukakarya	-	-	200,00	-	1,50	-	-
Sabang	-	-	250,00	-	1,50	-	-

Sumber/Source: Dinas perikanan dan kelautan Kota Sabang/Fisheries and marine of Sabang Municipality

Tabel 5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kota Sabang, 2018
Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Sabang Municipality, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motorboat</i>	Kapal Motor <i>Inboard Motorboat</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sukajaya	45	74	233
2 Sukakarya	19	82	166
Sabang	64	156	399

Sumber/Source: Dinas perikanan dan kelautan Kota Sabang/*Fisheries and marine of Sabang Municipality*

Tabel 5.5.6 Luas Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kota Sabang, 2018
Area of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Sabang Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Sukajaya	-	11,6	0,49	-	-	-	12,09
2 Sukakarya	-	1,25	0,64	-	0,08	-	1,97
Sabang	-	12,85	1,13	-	0,08	-	14,06

Sumber/Source: Dinas perikanan dan kelautan Kota Sabang/Fisheries and marine of Sabang Municipality

5.6 KEHUTANAN/*FORESTY*

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kota Sabang (hektar), 2018
Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Sabang Municipality, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area</i>	Hutan Produksi <i>Production Forest</i>			Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total Forest and Water Area</i>
			Terbatas <i>Limited</i>	Tetap <i>Permanent</i>	Dapat Dikonversi <i>Convertible</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sukajaya	1 605	-	-	-	-	1 605
2 Sukakarya	1 628	-	-	-	-	1 628

Sumber/*Source*: Dinas Lingkungan hidup dan Kehutanan Aceh/ Environment and forestry office

Tabel 5.6.2 **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kota Sabang (m3), 2014 -2018**
Timber Production by Type of Product in Sabang Municipality (m3), 2014–2018

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	-	-	-
2015	-	-	-
2016	-	-	-
2017	-	-	-
2018	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Lingkungan hidup dan Kehutanan Aceh/ Environment and forestry office

BAB 6

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Mining And Energy

BAB VI
INDUSTRI DAN ENERGI

jumlah pelanggan
listrik PLN

12 969



Pelanggan
air minum PDAM

6 476



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. *Services for manufacturing* is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. *A manufacturing establishment* is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. *Manufacturing industries* are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
7. Pelanggan adalah individu atau
7. *Customers* are individuals or

kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://sabangkota.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Di era teknologi, Keberadaan Energi terutama listrik merupakan suatu hal penting untuk menunjang segala aktivitas penduduk di suatu kota/kabupaten, baik itu aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan perekonomian, pemerintahan, ataupun kegiatan sehari-hari diluar dua hal tersebut.

In the era of technology, especially the presence of electrical energy is an important thing to support all the activities of residents in a city / county, be it activities associated with economic activities, administration, or daily activities outside of these two things.

Pada tahun 2018, listrik yang terjual atau konsumsi listrik mengalami kenaikan sebesar 6,43 persen dibandingkan dengan tahun 2017, hal tersebut salah satunya dikarenakan oleh adanya kenaikan jumlah pelanggan yang menggunakan listrik.

In 2018, electricity sold or electricity consumption will increase by 6.43 percent compared to 2017, one of which is due to an increase in the number of customers using electricity

Ketersediaan air bersih juga merupakan suatu kondisi yang penting terutama di kota sabang yang berbentuk pulau, tercatat sebanyak 1 790 201 meter kubik air yang disalurkan ke pelanggan PDAM Kota Sabang, sebagian besar pelanggan merupakan rumah tangga yaitu sebesar 86,81 persen

The availability of clean water is also an important condition, especially in the town of Sabang shaped island, carrying sebanyak 1 790 201 cubic meters of water delivered to customers PDAM Kota Sabang, most customers are households which amounted to 86,81 percent

6.1 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.1.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) Rayon Sabang di Kota Sabang, 2014–2018
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company Rayon Sabang in Sabang Municipality, 2014–2018

Tahun/Year	Daya Terpasang Installed Capacity (KW)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilang Shrunk (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	7.000	30 517 929	26.323.910	42 580	4 194 019
2015	7 000	32 719 112	29.053.696	241 805	3 634 798
2016	8 100	34 714 033	32.304.962	31 243	2 377 829
2017	8.100	35.605.306	30.866.443	1.092.255	3.656.608
2018	8.100	35.617.086	32.851.271	991.142	2.765.815

Sumber/Source: PLN Kota Sabang/ Electrically of Sabang Municipality

Tabel 6.1.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2014–2018
Table *Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Sabang Municipality, 2014–2018*

	Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sukajaya	4 290	5 310	5 536	5 928	6 159
2	Sukakarya	4 653	5 988	6 482	6 555	6 810
	Jumlah/Total	8 943	11 298	12 018	12 483	12 969

Sumber/Source: PLN Kota Sabang/ Electrically of Sabang Municipality

Tabel 6.1.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Sabang, 2018
Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Sabang Municipality, 2018

Pelanggan Customers	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai/Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/ <i>Social</i>	48	22 174	n.a
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	5 622	1 366 635	n.a
Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	224	109 240	n.a
Niaga/ <i>Trade</i>	560	210 371	n.a
Industri/ <i>Industry</i>	3	3 280	n.a
Pelabuhan	2	9 038	n.a
Khusus/ <i>Exclusive</i>	17	69 463	n.a
Jumlah/<i>Total</i>	6 476	1 790 201	n.a

Sumber/*Source*: PDAM Tirta Aneuk Laot Kota Sabang/ *Water supply tirta Aneuk Laot of Sabang Municipality*

<https://sabangkota.bps.go.id>

BAB 7

PARIWISATA BAB VIII

TOURISM HOTEL DAN ARIWISATA



terdapat

130

Akomodasi
semua nya tergolong
akomodasi lainnya

terdapat

64

Objek Wisata
di Kota Sabang

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

TOURISM

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
 5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets

sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. Tingkat penghunian kamar hotel

adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.

7. Rata-rata lamanya tamu menginap

adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Pada tahun 2018, jumlah akomodasi hotel di Sabang sebanyak 108 akomodasi hotel. Meningkat 36,71 persen dibandingkan dengan tahun 2017, kamar dan tempat tidur yang tersedia juga meningkat masing-masing sebesar 27,6 persen dan 19,52 persen.

Sedangkan jumlah restoran atau rumah makan di Sabang pada tahun 2017 berjumlah 209, 92,82 persen berada di kecamatan sukakarya.

DESCRIPTION

In 2018, the number of hotel accommodations in Sabang is 108 additional hotels. Increased by 36.71 percent compared to 2015, the rooms and beds are available also increased respectively by 27,6 percent and 19,52 percent.

While the number of restaurant in Sabang Municipality in 2017 is 209. And almost of them there are in Sukakarya district (92,82 percent).

<https://sabangkota.bps.go.id>

7.1 HOTEL/HOTEL

Tabel 7.1.1 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2017 dan 2018
Table Number of Hotel Number of Restaurant by Subdistrict in Sabang Municipality, 2017 and 2018

Kecamatan Subdistrict	Restoran/Rumah Makan	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sukajaya	Restoran/Cafetaria	7	5	-	-
	Rumah Makan	8	2	1	1
2 Sukakarya	Restoran/Cafetaria	1	1	-	-
	Rumah Makan	1	3	3	3
Sabang		17	11	4	4

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Sabang / investment, KP2TSP, and Labour department of Sabang Municipality Municipality

Tabel 7.1.2 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kota Sabang, 2014-2018
Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Sabang Municipality, 2014 - 2018

Tahun Years	Hotel/ Hotels					Akomodasi Lainnya Other Accommodation
	Bintang 1 1 Star	Bintang 2 2 Star	Bintang 3 3 Star	Bintang 4 4 Star	Bintang 5 5 Star	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2014	-	-	-	-	-	68
2015	-	-	-	-	-	79
2016	-	-	-	-	-	108
2017	-	-	-	-	-	124
2018	-	-	-	-	-	130

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 7.1.3 Lokasi Objek Wisata di Kota Sabang, 2018
Table Location of Tourist Attraction In Sabang Municipality, 2018

	<i>Nama Objek</i>	<i>Gampong</i>	Jarak dari Pusat Kota (Km)
	(1)	(2)	(3)
1.	Pantai Pasir Putih	Paya	± 17 Km
2.	Pantai Pasir teungoh	Paya	± 17 Km
3.	Pantai Pasir Cum	Paya	± 17 Km
4.	Air Terjun Bango	Paya	± 17 Km
5.	Makam Aulia Tengu dicermong	Paya	± 17 Km
6.	Benteng Ujong Peunayong	Paya	± 17 Km
7.	Kolam Air panas Keunekai	Keunekai	± 21 Km
8.	Gunung Berapi Keunekai	Keunekai	± 21 Km
9.	Pantai Keunekai	Keunekai	± 21 Km
10.	Pantai Beurawang	Beurawang	± 19 Km
11.	Kolam Pemandian Air Panas Jaboi	Jaboi	± 15 Km
12.	Gunung Berapi Jaboi	Jaboi	± 15 Km
13.	Panjati Jaboi	Jaboi	± 15 Km
14.	Kelok 13 Teupin meuneng dan Teluk Balohan	Balohan	± 11 Km

Lanjutan tabel 8.1.3

<i>Nama Objek</i>	<i>Gampong</i>	Jarak dari Pusat Kota (Km)
(1)	(2)	(3)
15. Kebun Salak	Balohan	± 11 Km
16. Tugu I Love Sabang	Cot Ba'u	± 3 Km
17. Pantai Teupin reudep/Pantai Batee Gajah	Anoi Itam	± 12 Km
18. Pantai Arun	Anoi Itam	± 12 Km
19. Pantai Teupin Bube	Anoi Itam	± 12 Km
20. Benteng Pertahanan Jepang	Anoi Itam	± 12 Km
21. Pantai Ujong Kareung	Ujong Kareung	± 12 Km
22. Pantai Sumur Tiga	Ie Meulee	± 4 Km
23. Pantai Tapak gajah	Ie Meulee	± 2 Km
24. Benteng Jepang Tapak Gajah	Ie Meulee	± 2 Km
25. Rumah Teuku Abbas	Ie Meulee	± 4 Km
26. Pantai Gapang	Iboih	± 19 Km
27. Pantai Calok Meunasah	Iboih	± 21 Km
28. Pantai Teupin Layeu	Iboih	± 21 Km

Lanjutan Tabel 8.1.3

<i>Lokasi</i>	<i>Gampong</i>	Jarak dari Pusat Kota (Km)
(1)	(2)	(3)
29. Pantai Teupin Serkui	Iboih	± 21 Km
30. Pantai Teupin Reudeup	Iboih	± 21 Km
31. Pulau Rubiah	Iboih	± 21 Km
32. Taman Laut Pulau Rubiah	Iboih	± 21 Km
33. Batu gendang	Iboih	± 21 Km
34. Tugu Kilometer 0	Iboih	± 21 Km
35. Hutan Wisata Iboih	Iboih	± 21 Km
36. Gua Sarang	Iboih	± 21 Km
37. Pntai Serui	Batee Shoek	± 12 Km
38. Pantai Serui	Batee Shoek	± 12 Km
39. Pantai Pria Laot	Batee Shoek	± 12 Km
40. Tugu Pemandangan Jepang	Batee Shoek	± 12 Km
41. Air Terjon Pria Laot	Batee Shoek	± 12 Km
42. Makam Aulia Pria laot	Batee Shoek	± 12 Km
43. Pantai Teupin Cirik	Krueng raya	± 1 Km
44. Pantai Lhong Krueng Raya	Krueng raya	± 6 Km
45. Pantai Teupin Tongkang	Krueng raya	± 6 Km

Lanjutan Tabel 1.4

<i>Lokasi</i>	<i>Gampong</i>	Jarak dari Pusat Kota (Km)
(1)	(2)	(3)
46. Kuburan keramat Ujung Sekundur	Krueng raya	± 6 Km
47. Pulau Klah	Krueng raya	± 6 Km
48. Danau Aneuk Laot	Aneuk Laot	± 2 Km
49. Kolam Permainan Anak-anak Jurong Putro ijo	Aneuk Laot	± 2 Km
50. Benteng Tinjau Alam	Aneuk Laot	± 2 Km
51. Masjid Baiturrahim	Kuta Timu	±1 Km
52. Gudang Pelor	Kuta Timu	±1 Km
53. Benteng Jepang Jurong Keutapang	Kuta Timu	±1 Km
54. Zwimbath	Kuta Timu	± 2 Km
55. Dermaga CT3	Kuta Timu	±1 Km
56. Lokasi Sabang Fair	Kuta Barat	±1 Km
57. Benteng Pertahanan Jepang Ujung Asam	Kuta Barat	±1 Km
58. Benteng Pertahanan Jepang di tengah jalan sabang fair	Kuta Barat	±1 Km
59. Benteng Jepang di Samping gedung BPKS	Kuta Barat	±1 Km
60. Dermaga CT1	Kuta Barat	±1 Km

61. Puncang Sabang	Kuta Barat	±1 Km
--------------------	------------	-------

Lanjutan Tabel 1.4

<i>Lokasi</i>	<i>Gampong</i>	Jarak dari Pusat Kota (Km)
(1)	(2)	(3)
62. Sabang Hill	Kuta Ateuh	±1 Km
63. Kuburan Kerkhop	Kuta Ateuh	±1 Km

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kota Sabang

<https://sabangkota.bps.go.id>

BAB 8

SISTEM NERACA NASIONAL *System of National Accounts*

32,60%

KONSTRUKSI

16,01%

ADMINISTRASI PEMERINTAHAN,
PERTAHANAN DAN J
AMINAN SOSIAL WAJIB

15,04%

PERDAGANGAN BESAR DAN
ECERAN, REPARASI MOBIL
DAN SEPEDA MOTOR

6,52%

PERTANIAN, KEHUTANAN,
DAN PERIKANAN

5,69%

JASA KESEHATAN
DAN KEGIATAN SOSIAL



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at "current market" prices and at "constant base year market" prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN**Pendapatan Regional**

Perhitungan Produk Domestik Regional bruto (PDRB) dilakukan atas dasar harga berlaku (ADHB) dan juga atas dasar harga konstan (ADHK). PDRB ADHB Kota Sabang tahun 2018 1 398 665,4 juta rupiah, sedangkan PDRB ADHK mencapai 1.074 907,7 juta rupiah.

Pertumbuhan ekonomi Kota Sabang dapat dilihat dari nilai PDRB ADHK. Pertumbuhan ekonomi di Kota Sabang pada tahun 2018 sebesar 5,86 persen. Jika dilihat menurut sektor, maka sektor Konstruksi tinggi sebesar 9,35 persen, lalu diikuti sektor pengadaan listrik dan gas.

Struktur Perekonomian Kota Sabang pada tahun 2018 didominasi oleh sektor Konstruksi, yaitu sebesar 32,60. Sedangkan sektor yang memberikan kontribusi terkecil yaitu sektor pengadaan listrik dan gas.

DESCRIPTION**Regional Income**

Calculation of Gross Regional Domestic Product (GRDP) is carried out at current prices (ADHB) and also at constant prices (ADHK). ADHB GRDP of Sabang City in 2018 1 398 665.4 million rupiahs, while ADHK GRDP reached 1,074 907.7 million rupiahs.

Sabang Municipality economic growth can be seen from the ADHK PDRB value. Economic growth in Sabang Municipality in 2018 amounted to 5.86 percent. When viewed by sector, the Construction sector is high by 9.35 percent, followed by the electricity and gas procurement sector.

The Economic Structure of Sabang Municipality in 2018 is dominated by the Construction sector, which is 32.60. Whereas the sectors that provided the smallest contribution were the electricity and gas procurement sector

Tabel 8.1 Produk Domestik Regional bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Sabang, 2016-2018
Gross regional Domestic Product at Current market Prices by Industry in Sabang Municipality, 2016-2018

Lapangan Usaha	Industry	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)
A. Pertanian Kehutanan dan Perikanan		83500,30	87 084,10	91 170,10
1. Pertanian Peternakan Perburuan dan Jasa Pertanian		57258,70	59 224,80	61 486,80
2. Kehutanan dan Penebangan Kayu		983,10	1 020,90	1 055,90
3. Perikanan		25258,50	26 838,40	28 627,40
B. Pertambangan dan Penggalian		12008,70	11 218,00	10 488,00
C. Industri Pengolahan		29815,50	32 510,20	34 848,20
D. Pengadaan Listrik dan Gas		1910,10	2 063,00	2 284,00
E. Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang		1844,20	2 136,00	2 431,00
F. Konstruksi		348705,80	387 929,00	455 929,00
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor		172545,20	196 139,00	210 314,00
H. Transportasi dan Pergudangan		43499,60	47 367,50	50 048,50
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum		38376,30	46 129,00	49 820,00

SISTEM NERACA NASIONAL

Lapangan Usaha	Industry	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)
J. Informasi dan Komunikasi		21921,60	23 298,00	24 382,00
K. Jasa Keuangan dan Asuransi		28725,30	31 101,00	33 531,00
L. Real Estat		43100,40	46 562,00	48 927,00
M N. Jasa Perusahaan		3191,40	3 232,00	3 320,00
O. Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib		192906,90	208 410,40	223 960,40
P. Jasa Pendidikan		45590,40	49 324,30	53 974,30
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial		72191,40	76 912,00	79 647,00
R S T U Jasa lainnya		18612,20	21 101,00	23 591,00
Produk Domestik Regional Bruto		1158445,20	1 272 516,40	1 398 665,40

Sumber/Source: PDRB kota sabang tahun 2012-2016/GDRP Sabang Municipality 2013-2017

Tabel 8.2 **Produk Domestik Regional bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kota Sabang 2016-2018**
Gross regional Domestic Product at Current market Prices by Industry in Sabang Municipality 2016-2018

Lapangan Usaha	Industry	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)
A. Pertanian Kehutanan dan Perikanan		68 326,20	70 525,40	72 647,40
1. Pertanian Peternakan Perburuan dan Jasa Pertanian		45 839,80	47 068,70	48 483,60
2. Kehutanan dan Penebangan Kayu		768,7	791,8	813,8
3. Perikanan		20 488,80	21 250,00	22 030,00
B. Pertambangan dan Penggalian		10 738,30	9 980,00	9 230,00
C. Industri Pengolahan		24 039,60	25 042,40	25 927,40
D. Pengadaan Listrik dan Gas		1 941,20	2 002,20	2 182,20
E. Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang		1 354,80	1 438,00	1 526,00
F. Konstruksi		279 357,90	299 220,70	327 200,70
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor		144 439,10	155 704,00	164 258,00
H. Transportasi dan Pergudangan		36 402,20	38 159,40	39 654,90
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum		30 196,30	33 345,00	35 133,00
J. Informasi dan Komunikasi		20 549,50	21 700,30	22 725,30
K. Jasa Keuangan dan Asuransi		22 106,20	23 160,00	24 189,00
L. Real Estat		37 319,00	39 177,40	40 337,40
M N. Jasa Perusahaan		2 826,90	2 830,60	2 871,60

SISTEM NERACA NASIONAL

Lapangan Usaha	Industry	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)
O. Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib		159 487,60	167 781,00	176 081,00
P. Jasa Pendidikan		39 672,00	41 600,20	44 030,20
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial		62 155,50	65 879,80	67 979,80
R S T U Jasa lainnya		16 381,30	17 834,00	18 934,00
Produk Domestik Regional Bruto		957 293,60	1 015 380,20	1 074 907,70

Sumber/Source: PDRB kota sabang tahun 2012-2016/GDRP Sabang Municipality 2013-2017

Tabel 8.3 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kota Sabang 2016-2018
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Sabang Municipality at Constant Market Prices by Industry (percent) 2016-2018

Lapangan Usaha	Industry	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)
A. Pertanian Kehutanan dan Perikanan		3,25	3,22	3,01
1. Pertanian Peternakan Perburuan dan Jasa Pertanian		2,68	3,01	2,72
2. Kehutanan dan Penebangan Kayu		0,63	3	2,78
3. Perikanan		4,69	3,72	3,67
B. Pertambangan dan Penggalian		2,97	-7,06	-7,52
C. Industri Pengolahan		2,91	4,17	3,53
D. Pengadaan Listrik dan Gas		-20,11	3,14	8,99
E. Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang		5,67	6,14	6,12
F. Konstruksi		5,35	7,11	9,35
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor		4,47	7,8	5,49
H. Transportasi dan Pergudangan		2,72	4,83	3,92
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum		7,86	10,43	5,36

Lanjutan tabel 12.2

SISTEM NERACA NASIONAL

Lapangan Usaha	Industry	2016 ^x	2017 ^{xx}	2018 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)
J. Informasi dan Komunikasi		5.21	5.6	4.72
K. Jasa Keuangan dan Asuransi		4.31	4.77	4.44
L. Real Estat		2.77	4.98	2.96
M N. Jasa Perusahaan		2.01	0.13	1.45
O. Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib		6.6	5.2	4.95
P. Jasa Pendidikan		3.48	4.86	5.84
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial		4.21	5.99	3.19
R S T U Jasa lainnya		8.74	8.87	6.17
Produk Domestik Regional Bruto		4.85	6.07	5.86

Sumber/Source: PDRB kota sabang tahun 2012-2016/GDRP Sabang Municipality 2017-2017

Tabel 8.4 **Distribusi Produk Domestik Regional bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kota Sabang 2016-2018**

Distribution of Gross Regional Domestic Product of Sabang Municipality at Constant Market Prices by Industry (percent) 2016-2018

Lapangan Usaha	Industry	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
A. Pertanian Kehutanan dan Perikanan		7,21	6,84	6,52
1. Pertanian Peternakan Perburuan dan Jasa Pertanian		4,94	4,65	4,4
2. Kehutanan dan Penebangan Kayu		0,08	0,08	0,08
3. Perikanan		2,18	2,11	2,05
B. Pertambangan dan Penggalian		1,04	0,88	0,75
C. Industri Pengolahan		2,57	2,55	2,49
D. Pengadaan Listrik dan Gas		0,16	0,16	0,16
E. Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang		0,16	0,17	0,17
F. Konstruksi		30,1	30,49	32,6
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor		14,89	15,41	15,04
H. Transportasi dan Pergudangan		3,75	3,72	3,58
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum		3,31	3,63	3,56
J. Informasi dan Komunikasi		1,89	1,83	1,74
K. Jasa Keuangan dan Asuransi		2,48	2,44	2,4
L. Real Estat		3,72	3,66	3,5

Lapangan Usaha	Industry	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)
M N. Jasa Perusahaan		0,28	0,25	0,24
O. Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib		16,65	16,38	16,01
P. Jasa Pendidikan		3,94	3,88	3,86
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial		6,23	6,04	5,69
R S T U Jasa lainnya		1,61	1,66	1,69
Produk Domestik Regional Bruto		100	100	100

Sumber/Source: PDRB kota sabang tahun 2012-2016/GDRP Sabang Municipality 2012-2016

Tabel 8.5 **Produk Domestik Regional bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kota Sabang 2016-2018**
Gross regional Domestic Product at Current market Prices by Expenditure in Sabang Municipality 2016-2018

Pengeluaran	Expenditure	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)
pengeluaran konsumsi rumah tangga		633 267,31	696 290,08	756 023,819
pengeluaran konsumsi LNPR		64 237,43	73 582,10	83 082,099
Pengeluaran konsumsi Pemerintah		978 705,46	1 014 938,64	1 017 597,852
pembentukan modal Tetap bruto		963 678,62	1 057 729,60	1 206 975,968
Perubahan Inventori		13 357,58	10 179,50	16 011,367
Ekspor Barang dan jasa		499 506,40	576 701,27	632 417,150
Dikurangi Impor barang dan jasa		1 994 307,59	2 156 848,75	2 313 142,810
PDRB		1 158 445,21	1 272 572,44	1 398 965,445

Sumber/Source: PDRB kota sabang tahun 2012-2016/GDRP Sabang Municipality 2012-2016

Tabel 8.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga konstan Menurut Pengeluaran (juta rupiah) 2016–2018
Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Expenditure (million rupiahs) 2016–2018

Pengeluaran	<i>Expenditure</i>	2016	2017 ^x	2018 ^{**}
(1)		(2)	(3)	(4)
pengeluaran konsumsi rumah tangga		491 044,06	515 059,48	537 830,36
pengeluaran konsumsi LNPRT		50 620,51	55 535,27	61 047,27
Pengeluaran konsumsi Pemerintah		694 343,06	712 278,94	713 585,91
pembentukan modal Tetap bruto		744 593,63	804 963,85	880 639,11
Perubahan Inventori		10 887,67	-7 651,43	-5 692,18
Ekspor Barang dan jasa		341 610,04	359 385,10	372 855,25
Dikurangi Impor barang dan jasa		1 375 805,37	1 424 191,00	1 485 358,00
PDRB		957 293,60	1 015 380,21	1 074 907,71

Sumber/Source: PDRB kota sabang tahun 2012-2016/GDRP Sabang Municipality 2012-2016

Tabel 8.7 **Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga konstan Menurut Pengeluaran (juta rupiah) 2016–2018**

Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Expenditure (million rupiahs) 2016–2018

Pengeluaran	Expenditure	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)
pengeluaran konsumsi rumah tangga		6,91	4,89	4,42
pengeluaran konsumsi LNPRT		9,89	9,71	9,93
Pengeluaran konsumsi Pemerintah		-2,42	2,58	0,18
pembentukan modal Tetap bruto		6,87	8,11	9,40
Perubahan Inventori		257 263,27	-170,28	-25,61
Ekspor Barang dan jasa		4,70	5,20	3,75
Dikurangi Impor barang dan jasa		3,68	3,52	4,29
PDRB		4,85	6,07	5,86

Sumber/Source: PDRB kota sabang tahun 2012-2016/GDRP Sabang Municipality 2012-2016

Tabel 8.8 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga konstan Menurut Pengeluaran (juta rupiah) 2015–2017
Table *Distribution Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Expenditure (million rupiahs) 2015–2017*

Pengeluaran	<i>Expenditure</i>	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)
pengeluaran konsumsi rumah tangga		54.67	54.72	54.04
pengeluaran konsumsi LNPRT		5.55	5.78	5.94
Pengeluaran konsumsi Pemerintah		84.48	79.75	72.74
pembentukan modal Tetap bruto		83.19	83.12	86.28
Perubahan Inventori		1.15	0.80	1.14
Ekspor Barang dan jasa		43.12	45.32	45.21
Dikurangi Impor barang dan jasa		172.15	169.49	165.35
PDRB		100.00	100.00	100.00

Sumber/Source: PDRB kota sabang tahun 2012-2016/GDRP Sabang Municipality 2012-2016

<https://sabangkota.bps.go.id>

BAB 9

PERDAGANGAN DAN INDUSTRI

Trade and Industry

JUMLAH SARANA PERDAGANGAN

377



JUMLAH PEDAGANG

Pedagang besar

Pedagang menengah

Pedagang kecil

Perdagangan mikro



<https://sabangkota.bps.go.id>

ENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia. 2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang. 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat. 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i> 2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i> 3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i> 4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i> 5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i> |
|--|---|

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the*

akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
11. **Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

<https://sabangkota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Jumlah perusahaan menurut badan hukum yang terdaftar di KP2TSP selama 5 tahun terakhir berfluktuasi baik secara keseluruhan maupun menurut tipe badan hukum. Tahun 2018 tercatat perusahaan sebanyak 377 unit dan hampir setengahnya merupakan perusahaan perseorangan (49,60 persen), kemudian CV/firma sebanyak 133 unit sedangkan jumlah koperasi hanya ada 11 unit.

Kota Sabang juga merupakan daerah pelabuhan bebas, hal ini berpengaruh pada beberapa sektor kehidupan masyarakat Sabang terutama sektor perdagangan, dengan adanya status tersebut, maka banyak barang impor yang masuk kawasan Sabang tanpa harus membayar bea masuk seperti gula pasir, beras, dll. Selama lima tahun terakhir sarana perdagangan berkembang pesat di Kota Sabang. Terbukti dari pasar, toko, kios dan warung yang semakin bertambah dari tahun ke tahun. Jumlah sarana perdagangan di tahun 2014 sebanyak 246, naik menjadi 377 di tahun 2018 atau meningkat sebesar 55,04 persen.

The number of companies according to legal entities registered in the last 5 years KP2TSP fluctuates both overall and by type of legal entity. In 2018 the company recorded as many as 377 units and almost half of them are a private company (49,60 percent), then CV / firm as many as 133 units, while the number of cooperatives are only 11 units.

Sabang Municipality is also a free port area, This effect on several sectors of public life Sabang especially trade sector with the existence of the state, so many imported goods that entered Sabang area without having to pay import duties such as sugar, rice, etc. Over the last five years the rapidly growing trade facilities in the city of Sabang. Evident from the market, shops, kiosks and stalls are growing from year to year. Total trade facilities in the year 2014 as many as 246, rising to 377 in 2018, an increase of 55,04 percent.

9.1 PERDAGANGAN/TRADE

Tabel 9.1.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Sabang, 2014-2018.
Table Number of Establishments by Type of Business Entity in Sabang Municipality, 2014-2018

Tipe Badan Hukum Type of Business Entity	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	29	38	33	36	41
CV/Firma	105	154	147	132	133
Koperasi	12	6	15	11	11
Perorangan	213	245	228	185	187
Lainnya	-	1	1	7	5
Jumlah/Total	359	444	424	371	377

Sumber : Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Sabang / investment, KP2TSP, and Labour department of Sabang Municipality *Municipality*

Tabel 9.1.2 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2018.
Table *Number of Merchants by Subdistrict in Sabang Municipality, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader	Perdagangan Mikro
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sukajaya	-	3	26	8
2 Sukakarya	-	3	56	7
Sabang	-	6	82	15

Sumber : Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Sabang / investment, KP2TSP, and Labour department of Sabang Municipality Municipality

Tabel 9.1.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut jenisnya di Kota Sabang, 2014- 2018.
Table Number of Trading Facilities by Type of Facility in Sabang Municipality, 2014- 2018

Sarana Perdagangan Trading Facilities	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/Market	3	3	-	-	3
Toko/Store	68	69	112	106	48
Kios	7	9	5	5	5
Warung	7	10	10	14	14
Lain-lainnya	161	213	131	113	307
Jumlah/Total	246	304	258	238	377

Sumber : Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Sabang / investment, KP2TSP, and Labour department of Sabang Municipality *Municipality*

Tabel 9.1.4 Jumlah Koperasi Menurut Jenis koperasi dan Kecamatan di Kota Sabang, 2018
Number of Cooperatives by type of Cooperative and Subdistrict in Sabang Municipality, 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KUD	KOP LAINNYA	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sukajaya	2	31	33
2	Sukakarya	2	46	48
	Sabang	4	77	81

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UMKM Kota Sabang / Industrial, Trade, Cooperation, and UMKM Service of Sabang Municipality

9.2 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 9.2.1 Jumlah Industri Makanan dan Minuman Menurut Jenis Industri di Kota Sabang, 2018
Number of Micro Food and Beverage Industries by Its Kind Industries in Sabang Municipality 2018

Nomor	Jenis Industri	Kecamatan	
		Sukajaya	Sukakarya
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Es Batu	38	92
2	Tahu/Tempe	3	8
3	Minyak kelapa	20	5
4	Roti/ Kue Basah	117	145
5	Bubuk Kopi	3	1
6	Pengasapan kopra	1	2
7	Dodol Jahe	-	1
8	Sirup Jahe	-	-
9	Kerupuk Ikan	3	1
10	Keripik Pisang/ Ubi	15	40
11	Limun	1	-
Total		201	292

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Sabang

Tabel 9.2.2 Jumlah Perusahaan menurut bentuk badan hukum di Kota Sabang, 2018
Table *Number of establishment by type of ncorporated in Sabang Municipality 2018*

Tipe Badan hukum <i>type of incorporated</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Perseroan Terbatas	33	36	41
CV/Firma	147	132	133
Koperasi	15	11	11
Perorangan	228	185	187
lain-lainnya	1	7	5
Sabang	424	371	377

Sumber : Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Sabang / investment, KP2TSP, and Labour departme

<https://sabangkota.bps.go.id>

BAB 10 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Jumlah Kendaraan

Mobil Penumpang	163
Bus	21
Truk	13
Sepeda Motor	8 133



Panjang Jalan Kota Sabang

diaspal
192,06 Km

belum
diaspal
8,71 Km

lainnya
1,90 Km

<https://sabangkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
 6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
 7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
 8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
 9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
 6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
 7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
 8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
 9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of

- dengan ton dimuat.
- cargoes loaded.*
10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
 11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
 11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
 12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
 12. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
 13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
 13. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.
 14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos
 14. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office,

pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

the difference is that postal house is usually located in remote areas.

15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

17. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
18. *Cellular mobile phone* is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).
19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
19. *The internet* is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.
20. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas
20. *Radio broadcasting* includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities

untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

21. Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription

basis.

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*
24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually*

dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.

25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

25. Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.

26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

26. Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.

27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis

27. Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many

dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

people.

28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*

29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

<https://sabangkota.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Ketersediaan jalan merupakan hal yang penting untuk mendukung proses pembangunan. Jalan raya merupakan salah satu prasarana penting dalam transportasi darat karena merupakan penghubung antar satu daerah dengan daerah lainnya. Jalan juga menjadi sarana perpindahan orang, barang, maupun jasa.

Kemudian, aspek yang erat hubungannya dengan jalan adalah alat transportasi, dibuatnya jalan dikarenakan agar sarana transportasi darat lebih mudah digunakan. Di Sabang tidak ada angkutan umum yang bertrayek, sehingga kecenderungan untuk memiliki kendaraan pribadi lebih besar dibandingkan dengan daerah lain, menurut dinas perhubungan, pada tahun 2018 tercatat 8 133 unit kendaraan pribadi atau 97,63 persen dari seluruh kendaraan.

Sedangkan transportasi udara yang tercatat di bandara maimun saleh, jumlah kedatangan dan keberangkat masing masing sejumlah 6 634 dan 6 568 penumpang, jumlah tersebut menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, ini dikarenakan maskapai garuda tidak lagi beroperasi sejak tanggal 14 september 2018.

Availability of the road is important to support the development process. The highway is one of the important infrastructure in the land transportation because it is the link between one area to other areas. The road is also a means of movement of people, goods, and services.

Then, the closely related aspect with the road is transportation, making the road due to land transportation facilities easier to use. In Sabang, there is no public transport, so the tendency to own a private vehicle is bigger compared to other areas, according to the transportation agency, by 2018 there are 8 133 private vehicle or 97,63 percent of all vehicle.

While air transportation recorded at the Maimun pious airport, the number of arrivals and departures was 6 634 and 6 568 passengers respectively, the number decreased compared to the previous year, this is because Garuda Airlines no longer operated since September 14, 2018.

10.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 10.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kota Sabang (km), 2018
Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Sabang Municipality (km), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/ Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sukajaya	33,880	2,280	55,983	92,143
2 Sukakarya	17,670	4,100	88,767	110,537
Jumlah/Total	51,550	6,380	144,750	202,680

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kota Sabang/ *Public Works Office of Sabang Municipality*

Tabel 10.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kota Sabang (km), 2018
Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Sabang Municipality (km), 2018

Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			Jumlah Total
	Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sukajaya	87,045	4,988	0,100	92,133
2 Sukakarya	105,020	3,725	1,802	110,547
Jumlah/Total	192,064	8,714	1,902	202,680

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kota Sabang/ Public Works Office of Sabang Municipality

Tabel 10.1.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kota Sabang (km), 2018
Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Sabang Municipality (km), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kondisi Jalan/ <i>Road Condition</i>			
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sukajaya	n.a	n.a	n.a	n.a
2 Sukakarya	n.a	n.a	n.a	n.a
Jumlah/Total	21 239	98 410	12 429	12 672

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kota Sabang/ *Public Works Office of Sabang Municipality*

Tabel 10.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kota Sabang, 2018
Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Sabang Municipality, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kendaraan/ <i>Type of Vehicle</i>			
	Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Bus <i>Buses</i>	Truk <i>Trucks</i>	Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sukajaya	78	17	7	4 033
2 Sukakarya	85	4	6	4 100
Jumlah/Total	163	21	13	8 133

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kota Sabang/ *Trasnpotation Departement of Sabang Municipality*

Tabel 10.1.5 Jumlah Trip/Frekuensi Penerbangan melalui Bandar Udara Maimun Saleh perbulan di Kota Sabang, 2018
The Number of Flight Trip/ Frequency in Maimun Saleh Airport by Month in Sabang Municipality, 2018

	Bulan/ Month	Trip Frekuensi	
		Berangkat/Departure	Datang/Arriva
	(1)	(2)	(3)
1	Januari	20	20
2	Februari	18	18
3	Maret	26	26
4	April	20	20
5	Mei	20	20
6	Juni	20	20
7	Juli	22	22
8	Agustus	18	18
9	September	16	16
10	Oktober	12	12
11	November	1	1
12	Desember	-	-
Jumlah/Total		193	193

Sumber : Bandara Maimun Saleh/maimun saleh airport

Tabel 10.1.6 Jumlah Penumpang melalui Bandar Udara Maimun Saleh perbulan di Kota Sabang, 2018
The Number of passenger in Maimun Saleh Airport by Month in Sabang Municipality, 2018

Bulan/ Month	Penumpang/passenger	
	Berangkat/Departure	Datang/ Arrival
(1)	(2)	(3)
Januari	686	613
Februari	613	628
Maret	851	816
April	898	823
Mei	565	551
Juni	744	737
Juli	863	872
Agustus	683	745
September	557	427
Oktober	261	340
November	13	16
Desember	-	-
Jumlah/Total	6 634	6 568

Sumber : Bandara Maimun Saleh/maimun saleh airport

10.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 10.2.1 Jumlah Kantor Menurut Kecamatan di Kota Sabang, 2016–2018
Table **Number of Post Office by Subdistrict in Sabang Municipality, 2016–2018**

	Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018
	(1)	(4)	(5)	(6)
1	Sukajaya	-	-	-
2	Sukakarya	1	1	1
Jumlah/Total		1	1	1

Sumber/Source: Kantor Pos Kota Sabang/ Post Office of Sabang Municipality

Tabel 10.2.2 Jumlah Kapasitas dan Sambungan Internet di Kota Sabang perbulan, 2018
Number of Capacity and internet connection in Sabang Municipality, 2018

Bulan/Month	2017 (ssl)
(1)	(2)
Kapasitas port Indihome/port Indihome capacity	2 000
Indihome terpasang/ turn speedy	972
Jumlah/Total	2 972

Sumber/Source: Kantor PT Telkom Kota Sabang/ Telkom office of Sabang Municipality

BAB 11

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA LOCAL FINANCE AND PRICE



BELANJA

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

DESCRIPTION

Kuangan Daerah merupakan Aspek ter penting pembangunan daerah, untuk menggerakkan aktivitas pemerintahan dan membangun sarana prasarana. dan realisasi pendapatan merupakan indicator yang dilihat untuk menilai seberapa besar pemerintah daerah memanfaatkan pendapatan tersebut.

Realisasi pendapatan kota sabang meningkat 0,55 persen jika dibandingkan dengan tahun lalu, jika dilihat dari realisasi pendapatan berdasarkan jenis belanja, belanja langsung dan belanja tidak langsung masing-masing sebesar 42,04 persen dan 57,96 persen, dimana pada belanja langsung 20,99 persen dari total realisasi pendapatan daerah merupakan belanja modal, dan kontribusi realisasi pendapatan terbesar merupakan belanja tidak langsung barang dan jasa sebesar 48,38 persen.

Local Finance is an important aspect of regional development, to mobilize government activities and build infrastructure facilities. And the realization of revenue is an indicator that is viewed to assess how much local government utilizes the revenue.

Revenue realization of Sabang municipality increased 16.14 percent compared to last year, when viewed from the realization of revenues by type of expenditure, direct expenditure and indirect expenditures respectively 42,04 percent and 57,96 percent, where in direct expenditure 20.99 percent of total realized regional revenues are capital expenditures, and the contribution of the largest revenue realization is Indirect Employee expenditure of 48.38 percent.

11.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 11.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Sabang Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2018
Actual Revenues of Government of Sabang Municipality by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2018

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2016	2017	2018 ¹
(1)		(4)	(6)	(5)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	49 602 492 605,34	47 776 631 104,80	31 676 892 439,54
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	5168 145 598,00	4851 235 221,00	3 117 500 403,00
1.2	Retribusi Daerah/Rebtributions	12045 875 639,00	11772 685 948,00	12 125 162 976,00
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	2097 286 613,00	2084 024 609,04	2 009 307 861,00
1.4	Zakat/zakat	n.a	n.a	1 964 795 542,50
1.5	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	30291 184 755,34	29068 685 326,76	12 460 125 656,74
2.	Dana Perimbangan Balanced Budget	402736 299 259,00	504011 996 221,00	339 836 904 714,00
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	11133 158 600,00	15079 185 417,00	5 189 601 500,00
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	4569 337 659,00	2278 197 427,00	2 386 290 100,00
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	332562 082 000,00	353813 480 000,00	263 147 508 000,00
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	54471 721 000,00	132841 133 377,00	69 113 505 114,00
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	98267 592 758,08	87696 300 585,31	39 924 898 987,04

LOCAL FINANCE AND PRICE

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2016	2017	2018 ¹
(1)		(4)	(6)	(5)
3.1	Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>	-	-	-
3.2	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	-	-	11 083 205 787,04
3.3	Pendapatan Dana Penyesuaian	-	-	28 841 693 200,00
Jumlah/<i>Total</i>		550606 384 622,42	639484 927 911,11	411 438 696 140,58

Sumber/ Source : Badan Pengelola Keuangan Daerah Kota Sabang/ Departement Regional Financial management of Sabang Municipality

Tabel 11.1.2 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Sabang Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2018
Actual Revenues of Government of Sabang Municipality by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2018

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2016	2017	2018
(1)		(4)	(5)	(6)
1.	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	270393 471 122,00	258929 721 106,00	654 944 475 425,42
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	220336 290 420,00	209763 781 475,00	233 957 220 304,62
1.2	Belanja Bunga/ <i>Rebtributions</i>	0.00	0.00	-
1.3	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	3250 000 000,00	3250 000 000,00	3 250 000 000,00
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	18563 218 906,00	13130 742 181,00	11 649 960 000,00
1.5	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	5018 370 000,00	3762 601 000,00	2 110 000 000,00
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	0.00	0.00	500 000 000,00
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	23031 673 796,00	29022 596 450,00	36 403 851 024,00
1.8	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	193 918 000,00	0.00	600 000 000,00
2.	Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	342124 907 274,00	356964 896 692.67	366 473 444 096,80
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	47149 448 039,00	54933 073 300.99	63 954 716 325,00
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	120514 776 617,00	172700 728 133.75	177 195 202 194,00
2.3	Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	174460 682 618,00	129331 095 257.93	125 323 525 577,80
Jumlah/Total		604582 498 998,00	612518 378 396,00	654 944 475 425,42

Sumber/ Source : Badan Pengelola Keuangan Daerah Kota Sabang/ Departement Regional Financial management of Sabang Municipality

<https://sabangkota.bps.go.id>

BAB 12

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN *POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION*



Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Sabang

Rp. 1.500.000+ -> 26,9 %

Rp. 1.000.000 - Rp. 1.499.999 -> 31,7 %

Rp. 750.000 - Rp. 999.999 -> 19,2 %

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://sabangkota.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Pengeluaran

Penduduk Kota Sabang Sebagian besar termasuk penduduk dengan golongan pengeluaran perkapita lebih dari 1.000.000 yaitu 58,6 persen.

Sedangkan jika dilihat dari golongan pengeluarannya, pengeluaran terbesar merupakan golongan makanan dan minuman jadi yaitu rata rata sebesar 258 269 atau sebesar 39,17 persen. Untuk rata-rata pengeluaran komoditas bukan makanan yang memiliki pengeluaran terbesar yaitu pengeluaran untuk perumahan dan fasilitas rumah, yaitu sebesar 285 585 atau 48,25 persen

Expenditure

Sabang Municipality Most include residents with per capita expenditure more than 1,000,000, 50.9 percent.

Whereas if seen from the expenditure class, the largest expenditure is the food and beverage category, which is an average of 258 269 or 39.17 percent. For the average expenditure on non-food commodities that have the largest expenditure, namely expenditure on housing and housing facilities, which is 285 585 or 48.25 percent.

Tabel 12.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Sabang, 2018**
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Sabang Municipality, 2018

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
150 000–199 999	0,0
200 000–299 999	0,0
300 000–499 999	3,9
500 000–749 999	18,3
750 000–999 999	19,2
1 000 000–1 499 999	31,7
1 500 000+	26,9
Jumlah/Total	100,0

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

Tabel 12.2 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Aceh, 2018**
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Aceh Province, 2018

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-rata <i>Percentage of Average</i> <i>Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	61 484	9,33
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	4 138	0,63
Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	93 909	14,24
Daging/ <i>Meat</i>	9 888	1,50
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	44 553	6,76
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	43 495	6,60
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	6 682	1,01
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	31 938	4,84
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	14 427	2,19
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	10 819	1,64
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	9 217	1,40
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	7 790	1,18
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	258 269	39,17
Rokok/ <i>Cigarette</i>	62 708	9,51
Jumlah/Total	659 318	100.00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

Tabel 12.3 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Sabang, 2018
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Sabang Municipality, 2018

Kelompok Bukan Makanan Non-Food Group	Rata-rata Pengeluaran Average Expenditure (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran Percentage of Average Expenditure
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facility</i>	285.585	48,25
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	132.672	2,14
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	65.375	10,71
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	54.803	9,26
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	45.896	7,75
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	7.596	1,28
Jumlah/Total	591 927	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/*National Socioeconomic Survey, March*

<https://sabangkota.bps.go.id>

BAB 13

PERBANDINGAN KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI ACEH TAHUN 2018

Persentase penduduk miskin di Kota Sabang

16,31 %

Persentase Penduduk Miskin Prov. Aceh

15,97 %



<https://sabangkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**1. Laju Pertumbuhan Penduduk**

Adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

2. Laju Pertumbuhan PDRB

Adalah laju pertumbuhan produk domestik regional bruto (PDRB) atas dasar harga konstan diperoleh dengan mengurangi nilai pada tahun ke n dengan nilai pada tahun ke $(n-1)$ dibagi dengan nilai pada tahun ke $(n-1)$ dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan PDRB menunjukkan suatu tingkat perkembangan riil dari agregat pendapatan untuk masing-masing tahun dibandingkan dengan tahun sebelumnya

3. Persentase penduduk miskin (P0)

adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah garis kemiskinan. *Headcount Index* secara sederhana mengukur proporsi yang dikategorikan miskin. Angka yang ditunjukkan oleh HCI-P0 menunjukkan proporsi penduduk miskin di suatu wilayah. Persentase penduduk miskin yang tinggi menunjukkan

TECHNICAL NOTES**1. The Growth rate of population**

Is the number that is show percentage of population growth within a specified periode.

2. Growth rate of GDRP

Is The rate of growth of gross domestic regional product (GDRP) at constant prices is obtained by subtracting the value in year n with the value in the year to $(n-1)$ divided by the value in the year to the $(n-1)$ multiplied by 100 percent. The growth rate of the GRDP shows a level of real development of aggregate income for each year compared eith the previous year.

3. Headcount Index (P0)

is the percentage of poor people live under poverty line. Headcount Index simply measures the proportion identified as poor. Figures shown by HCI-P0 indicates the proportion of poor people in the region. The high percentage of poor people shows that poverty in the region is also high.

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

bahwa tingkat kemiskinan di suatu wilayah juga tinggi.

<https://sabangkota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Perbandingan Kabupaten/kota**

Kota Sabang pada tahun 2018 mengalami pertumbuhan penduduk terendah KE 10 di provinsi Aceh yaitu sebesar 1,74 persen atau hampir sama dengan angka pertumbuhan penduduk provinsi aceh yaitu 1,77 persen.

Pertumbuhan Ekonomi di Kota Sabang pada tahun 2018 sebesar 5,86 persen yang berarti bahwa terjadi pertumbuhan produksi barang dan jasa di Kota Sabang dari tahun 2017 ke tahun 2018 sebesar 5,86 persen. Jika dibandingkan dengan kabupaten/kota lain di Provinsi Aceh angkanya tersebut berada pada posisi 2 dari 23 Kabupaten/Kota dengan pertumbuhan tertinggi setelah Kabupaten Aceh Barat.

Sedangkan dari segi kemiskinan yang biasanya menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat persentase penduduk miskin Kota Sabang berfluktuasi dari tahun 2015-2018 pada tahun 2017 persentase penduduk miskin Kota Sabang sebesar 16,31 persen dan merupakan terendah ke-11 jika dibandingkan dengan Kabupaten/Kota lain di Aceh.

Municipalitycomparison

Sabang Municipality in 2018 experienced the 10th lowest population growth in Aceh province, which amounted to 1.74 percent or almost the same as the Aceh province population growth rate of 1.77 percent.

Economic Growth in Sabang Sabang Municipality in 2018 amounted to 5.86 percent which means that there was a growth in the production of goods and services in Sabang Sabang Municipality from 2017 to 2018 amounting to 5.86 percent. When compared with other regencies / cities in Aceh Province the position is in 2 of 23 regencies / cities with the highest growth after West Aceh Regency.

While in terms of poverty which usually describes the level of community welfare the percentage of poor people in Sabang Sabang Municipality fluctuates from 2015-2018 in 2017 the percentage of poor people in Sabang Sabang Municipality is 16.31 percent and is the 11th lowest compared to other Regencies / Cities/Municipality in Aceh Province..

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh 2016-2018

Total Population by regency in Aceh 2016–2018

No	Kabupaten/ Kota	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Simeulue	90.291	91.372	92.393
2	Aceh Singkil	116.712	119.490	121.681
3	Aceh Selatan	228.603	231.3893	235.115
4	Aceh Tenggara	204.468	208.481	212.417
5	Aceh Timur	411.279	419.594	427.567
6	Aceh Tengah	200.412	204.273	208.505
7	Aceh Barat	197.921	201.682	205.971
8	Aceh Besar	400.913	409.109	417.302
9	Pidie	425.974	432.599	439.131
10	Biruen	443.627	453.224	461.726
11	Aceh Utara	593.492	602.554	611.435
12	Aceh Barat Daya	143.312	145.726	148.111
13	Gayo Lues	89.500	91.024	92.602
14	Aceh Tamiang	282.921	287.007	291.112
15	Nagan Raya	158.223	161.329	164.483
16	Aceh Jaya	87.622	89.618	91.087
17	Bener Meriah	139.890	142.526	145.086
18	Pidie Jaya	151.472	154.795	158.091
19	Banda Aceh	254.904	259.913	265.111
20	Sabang	33.622	33.978	34.571
21	Langsa	168.820	171.574	174.318
22	Lhoksemawe	195.186	198.980	203.284
23	Subulussalam	77.084	78.725	80.215
Provinsi Aceh		5.096.248	5.189.466	5.281.314

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh/Based on census surveys and other sources

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh 2016-2018
Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Regency/Municipality in Aceh 2016-2018

No	Kabupaten/ Kota	Laju Pertumbuhann PDRB		
		2016	2017	2018
1	Simeulue	4,55	4,42	4,48
2	Aceh Singkil	4,16	3,93	3,96
3	Aceh Selatan	4,64	3,93	4,68
4	Aceh Tenggara	4,24	4,65	3,46
5	Aceh Timur	-1,16	4,34	4,38
6	Aceh Tengah	4,59	4,08	4,10
7	Aceh Barat	2,92	13,15	9,60
8	Aceh Besar	4,05	4,00	4,08
9	Pidie	3,88	4,42	4,28
10	Biruen	4,04	4,16	4,25
11	Aceh Utara	0,07	2,36	5,16
12	Aceh Barat Daya	4,56	4,46	4,68
13	Gayo Lues	4,13	4,83	3,04
14	Aceh Tamiang	2,83	4,00	4,32
15	Nagan Raya	4,05	3,95	4,35
16	Aceh Jaya	3,89	4,00	4,03
17	Bener Meriah	4,43	4,09	4,17
18	Pidie Jaya	3,7	5,8	4,67
19	Banda Aceh	5,93	3,39	4,49
20	Sabang	4,85	6,07	5,86
21	Langsa	4,49	4,43	4,54
22	Lhoksemawe	-1,52	2,19	3,72
23	Subulussalam	4,69	4,98	4,89
Provinsi Aceh		3,29	4,18	4,61

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh/Based on census surveys and other sources

Tabel 13.3 **Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Aceh 2016–2018**
Table Percentage of Poor People by Regency / City in Aceh 2016–2018

No	Kabupaten/ Kota	Persentase Penduduk Miskin		
		2016	2017	2018
1	Simeulue	19,93	20,20	19,78
2	Aceh Singkil	21,60	22,11	21,25
3	Aceh Selatan	13,48	14,07	14,01
4	Aceh Tenggara	14,46	14,86	14,29
5	Aceh Timur	15,06	15,25	14,49
6	Aceh Tengah	16,64	16,84	15,58
7	Aceh Barat	20,38	20,28	19,31
8	Aceh Besar	15,55	15,41	14,47
9	Pidie	21,25	21,43	20,47
10	Biruen	15,95	15,87	14,31
11	Aceh Utara	19,46	19,78	18,27
12	Aceh Barat Daya	18,03	18,31	17,10
13	Gayo Lues	21,86	21,97	20,70
14	Aceh Tamiang	14,51	14,69	14,21
15	Nagan Raya	19,25	19,34	18,97
16	Aceh Jaya	15,01	14,85	14,16
17	Bener Meriah	21,43	21,14	20,13
18	Pidie Jaya	21,18	21,82	20,17
19	Banda Aceh	7,41	7,44	7,25
20	Sabang	17,33	17,66	16,31
21	Langsa	11,09	11,24	10,79
22	Lhoksemawe	11,98	12,32	11,81
23	Subulussalam	19,57	19,71	18,51
Provinsi Aceh		17,08	16,89	15,97

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh/Based on census surveys and other sources

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://sabangkota.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SABANG**

*Jl. Teuku Umar No.28 Kota Sabang
Telp/Fax (0652)21346, Email : bps1172@bps.go.id*